

ANNUAL REPORT

PT MAMING ENAM
SEMBILAN MINERAL Tbk

2019



MAMING
ENAM SEMBILAN
MINERAL Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Kinerja 2019

2019 Performance

01

- 5 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 10 Ikhtisar Perdagangan Saham
Stock Trading Highlights
- 12 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 14 Informasi Entitas Anak
Subsidiaries Information
- 16 Peristiwa Penting
Important Events

Laporan Manajemen

Management Report

02

- 19 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 21 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 23 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2019 PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk

The Board of Commissioners and Board of Directors Statement on the responsibility for the annual report 2019 PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

Profil Perusahaan

Company Profile

03

- 25 Sekilas Perusahaan
Corporate Highlights
- 28 Visi Misi
Vision and Mission
- 30 Perjalanan Perusahaan
Milestones
- 31 Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 33 Profil Dewan Komisaris
Board of Commisioners Profile
- 35 Profile Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- 37 Sumber Daya Manusia
Human Capital

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

04

- 41 Tinjauan Ekonomi
Economic Review
- 42 Tinjauan Industri
Industry Review
- 43 Tinjauan Kinerja PT Maming Enam
Sembilan Mineral Tbk di Tahun 2019
*PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk
Performance in 2019*
- 44 Kinerja Keuangan Perseroan
Corporate's Financial Performance
- 48 Prospek Usaha Tahun 2020
2020 Business Outlook

2
0
1
9





Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 51 Kebijakan Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Policies
- 53 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 58 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 61 Dewan Direksi
Board of Directors
- 64 Prosedur Penetapan dan Besaran Remunerasi
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris
*Procedures on Determining Remuneration for
Board of Commissioners and Directors*
- 64 Komite Audit
Audit Committee
- 70 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 73 Unit Audit Internal
Internal Audit Units
- 77 Manajemen Risiko
Risk Management
- 82 Kode Etik
Code of Ethics

05

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 83 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

06

Laporan Keuangan

Financial Statement

- 86 Laporan Keuangan Konsolidasian 2019
Consolidated Financial Statements 2019

07



La ENVIPE 2013 permite conocer que entre los motivos que impiden a la población víctima de un delito a no denunciar, están las causas atribuidas a la autoridad, como considerar la denuncia como un gasto de tiempo y la desconfianza en la autoridad, con 61.9%.



Del total de las denuncias referidas en el 53.2% en el 2011, esta cifra fue 53.2%

KINERJA 2019

2019 PERFORMANCE

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan (Rp) Current Asset	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar Current Assets	66.362.096.318	75.463.568.531	42.875.479.882	96.565.714.379	148.724.982.545
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	158.400.000	205.837.500	72.369.115.616	178.440.258.908	136.452.585.194
Jumlah Aset Total Assets	66.520.496.318	75.669.406.031	115.244.595.498	275.005.973.287	285.177.567.739
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	150.725.000	8.019.340.592	23.319.627.278	65.453.742.020	99.631.561.298
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	1.746.061.169	-	8.964.775.754	99.746.940.033	71.574.928.448
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.896.786.169	8.019.340.592	32.284.403.032	165.200.682.053	171.206.489.746
Jumlah Ekuitas Total Equity	64.623.710.149	67.650.065.439	82.960.192.466	109.805.291.234	113.971.077.993
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	66.520.496.318	75.669.406.031	115.244.595.498	275.005.973.287	285.177.567.739
Pendapatan Usaha Revenues	-	-	140.739.483.067	319.106.290.160	474.271.493.696
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	-	-	112.638.113.941	251.132.262.026	394.989.108.613
Laba Kotor Gross Profit	-	-	28.101.369.126	67.974.028.134	79.282.385.083
Beban Usaha Operating Expenses	3.081.299.272	2.459.828.471	12.988.201.164	28.418.770.480	33.644.913.925
Laba Usaha Income From Operating	-3.081.299.272	-2.459.828.471	15.113.167.962	39.555.257.654	45.637.471.158
Pendapatan Lain-Lain Bersih Other Revenue-Nett	8.055.313.004	889.744.067	7.100.374.561	-3.773.711.112	-30.072.392.120
Laba (Rugi) Operasi Dilanjutkan Income (Loss) From Continued Operating	4.974.013.732	-1.570.084.404	22.213.542.523	35.781.546.542	15.565.079.038
Laba Bersih Setelah Pajak Operasi Dalam Penghentian Net Income After Tax From Discontinued Operating	-	4.565.100.332	1.638.663.957	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Income Before Tax	4.974.013.732	2.995.015.928	23.852.206.480	35.781.546.542	15.565.079.038
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Income Tax Expense (Benefits)	-23.400.000	-	9.097.850.104	9.299.207.509	11.387.841.389
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	4.997.413.732	2.995.015.928	14.754.356.376	26.482.339.033	4.177.237.649
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	-	-	122.270.894	362.759.735	-11.450.890
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	4.997.413.732	2.995.015.928	14.876.627.270	26.845.098.768	4.165.786.759
Jumlah Laba Komprehensif Yang Didapat Di Atribusi Kepada : Total Comprehensive income attributable to :					
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent	4.956.654.725	2.995.015.928	14.858.249.546	26.776.942.585	4.155.416.539
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	40.759.007	-	18.377.724	68.156.183	10.370.220
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Basic Earning (Loss) Per Share	6,94	4,16	20,66	36,69	5,79

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Rasio Usaha dan Keuangan (%) Business & Financial Ratio (%)	2015	2016	2017	2018	2019
Aset Lancar/ Liabilitas Jangka Pendek Current Assets/ Current Liabilities	44028,6%	941,0%	183,9%	147,5%	149,3%
Liabilitas/Ekuitas Liabilities/Equity	2,9%	11,9%	38,9%	150,4%	150,2%
Liabilitas/Aset Liabilities/Assets	2,9%	10,6%	28,0%	60,1%	60,0%
Laba Usaha/Pendapatan Usaha Income From Operating/Revenues	0,0%	0,0%	10,7%	12,4%	9,6%
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Usaha Income For The Year/ Revenues	0,0%	0,0%	10,5%	8,3%	0,9%
Laba Usaha/Ekuitas Income From Operating/Equity	-4,8%	-3,6%	18,2%	36,0%	40,0%
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Income For The Year/Equity	7,7%	4,4%	17,8%	24,1%	3,7%
Laba Usaha/Aset Income From Operating/Assets	-4,6%	-3,3%	13,1%	14,4%	16,0%
Laba Tahun Berjalan/Aset Income For The Year/Assets	7,5%	4,0%	12,8%	9,6%	1,5%



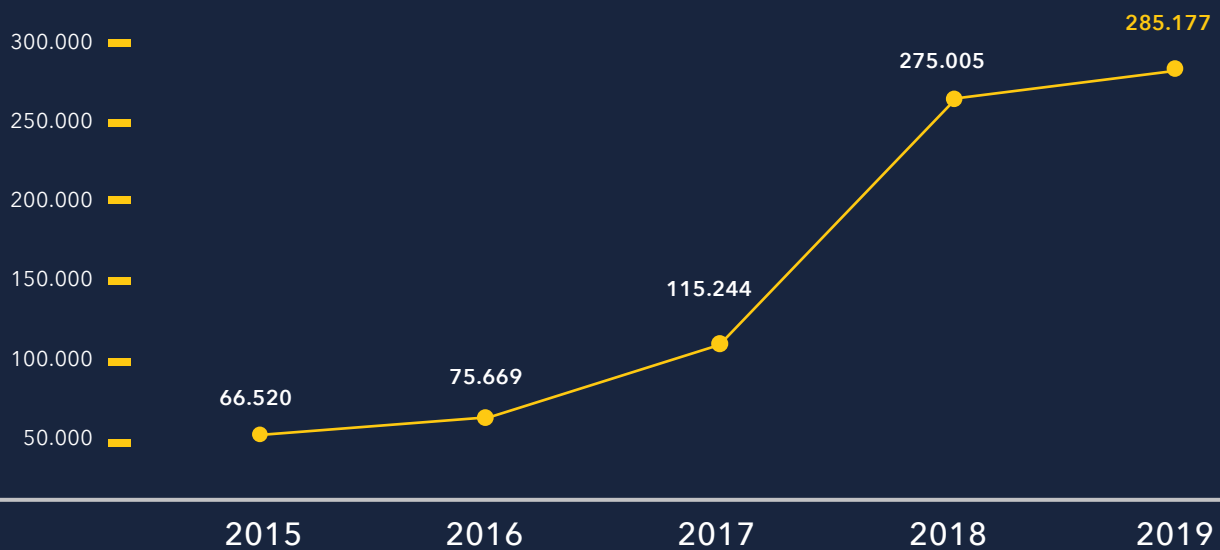
Grafik Keuangan

Financial Graph

JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

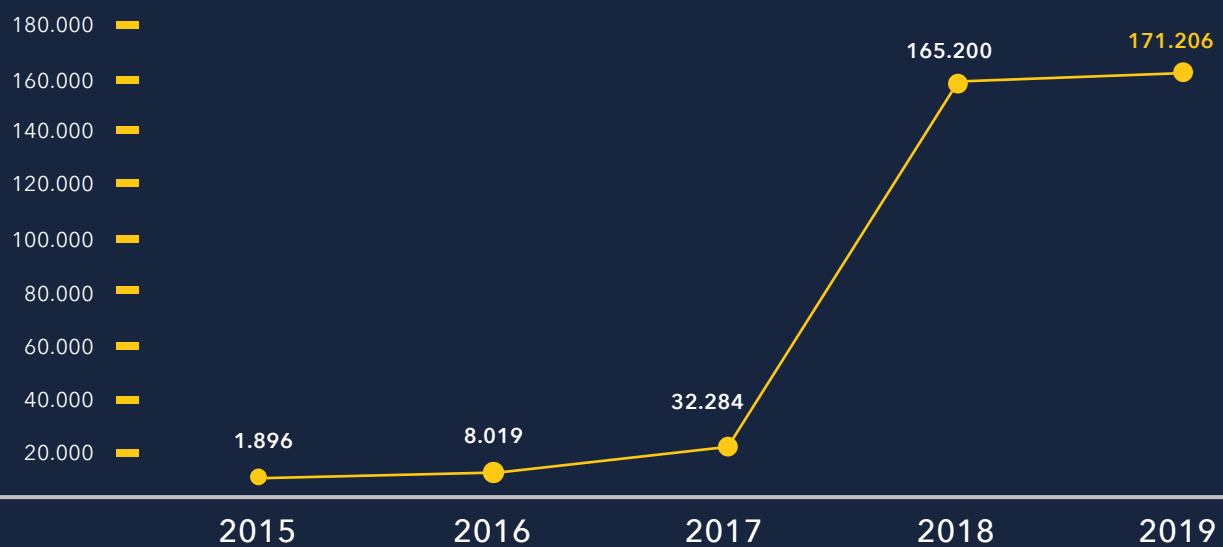
Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



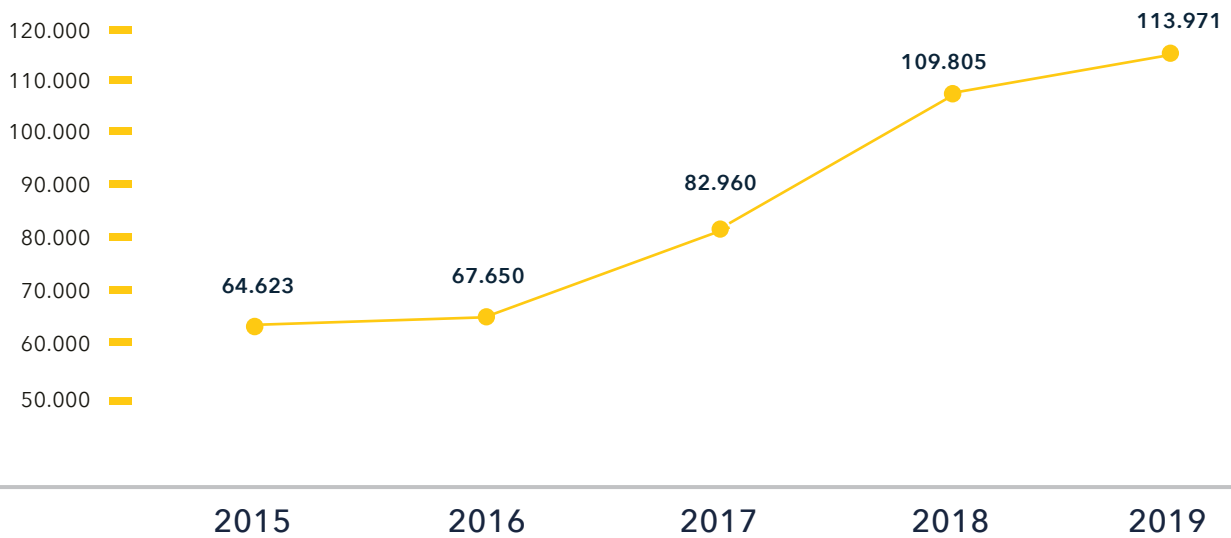
Grafik Keuangan

Financial Graph

JUMLAH EKUITAS

TOTAL EQUITY

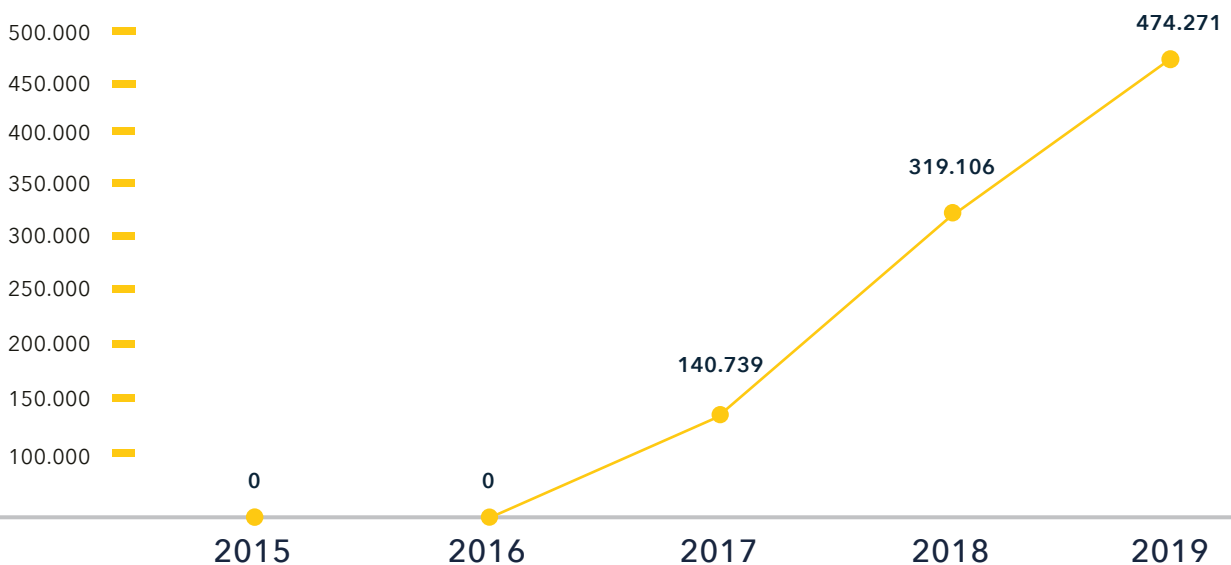
Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



PENDAPATAN USAHA

REVENUES

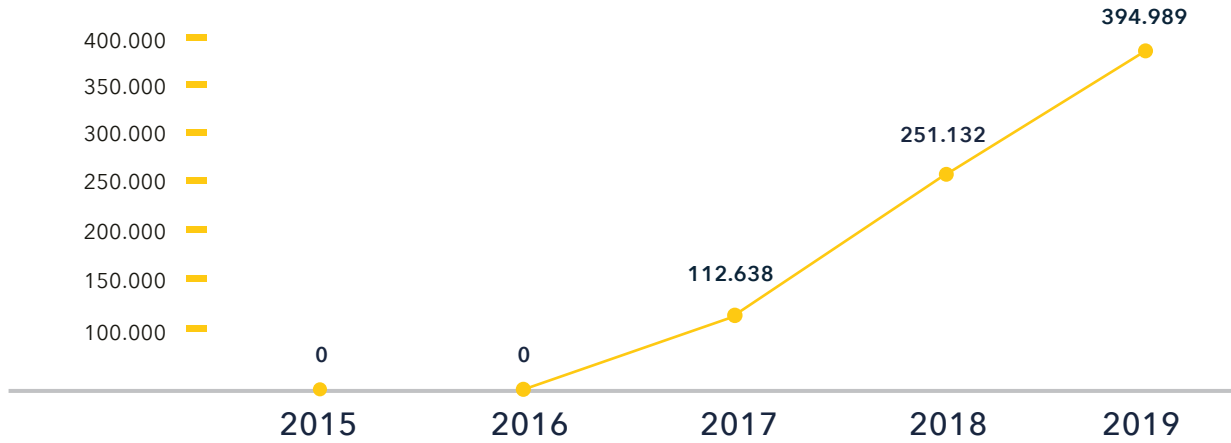
Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



BEBAN POKOK PENDAPATAN

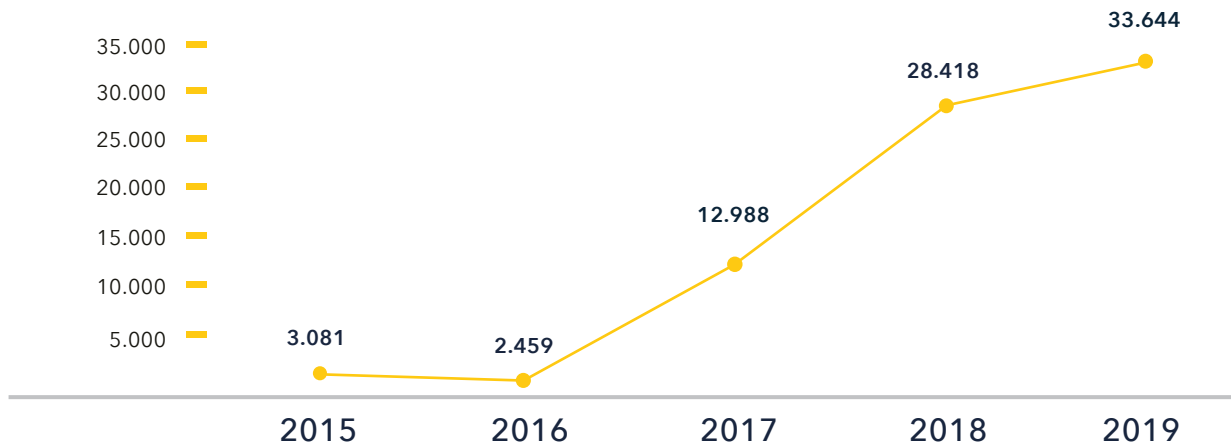
COST OF REVENUES

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

**BEBAN USAHA**

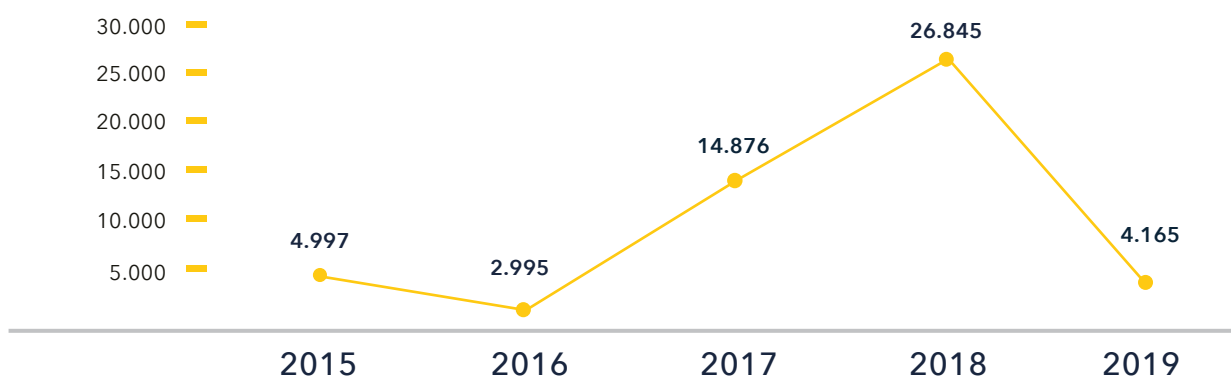
OPERATING EXPENSES

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah

**LABA KOMPREHENSIF**

COMPREHENSIVE INCOME

Dalam Jutaan Rupiah | In Millions of Rupiah



Ikhtisar Perdagangan Saham

Share Trading Highlights

Pencatatan Saham Perseroan

Saham Perseroan dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 13 Juli 2001 dengan kode AKSI. Di tahun 2019 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apapun terkait saham. Kinerja saham AKSI selama tahun 2018 dan 2019 dirangkum dalam tabel berikut :

Company Shares Record

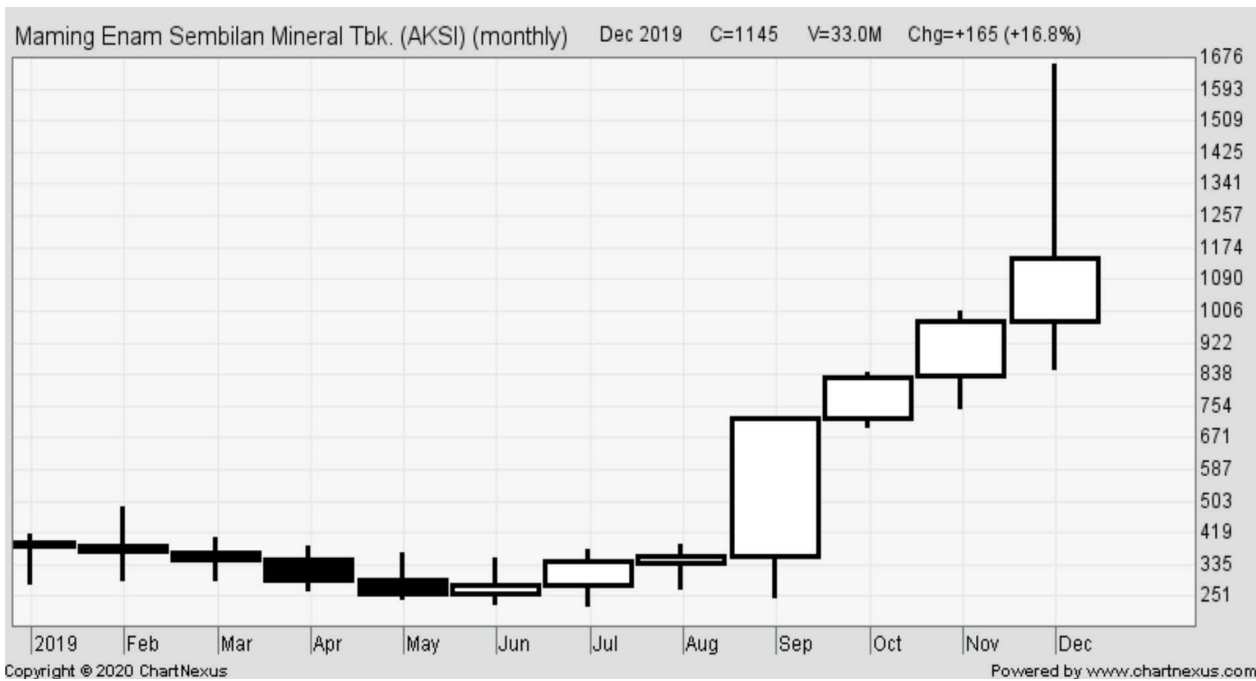
The Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange since July 13 2001 with AKSI as the stock code. In 2019 the Company did not take any corporate action related to shares. The performance of AKSI shares during 2018 and 2019 are summarized in the following table:

Harga Saham AKSI AKSI Stock Price	2018			2019		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Kuartal Pertama First Quarter	424	240	317	484	290	373
Kuartal Kedua Second Quarter	360	270	305	380	236	277
Kuartal Ketiga Third Quarter	1040	240	441	720	230	473
Kuartal Keempat Fourth Quarter	750	222	353	1655	705	985

Kinerja Tahunan Saham AKSI AKSI Yearly Stock Performance	2018	2019
Tertinggi Highest	1040	1655
Terendah Lowest	222	230
Harga Akhir Tahun End Year Price	394	1145
Jumlah Saham Beredar Amount of Shares	720.000.000	720.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	283.680.000.000	824.400.000.000
Volume Perdagangan Share Volume	4.626.000	212.835.800



Pergerakan Harian saham AKSI Januari 2019 - Desember 2019
Daily movement of AKSI stock in January - December 2019



Pergerakan Bulanan saham AKSI Januari 2019 - Desember 2019
Monthly movement of AKSI stock in January 2019 - December 2019

Komposisi Pemegang Saham

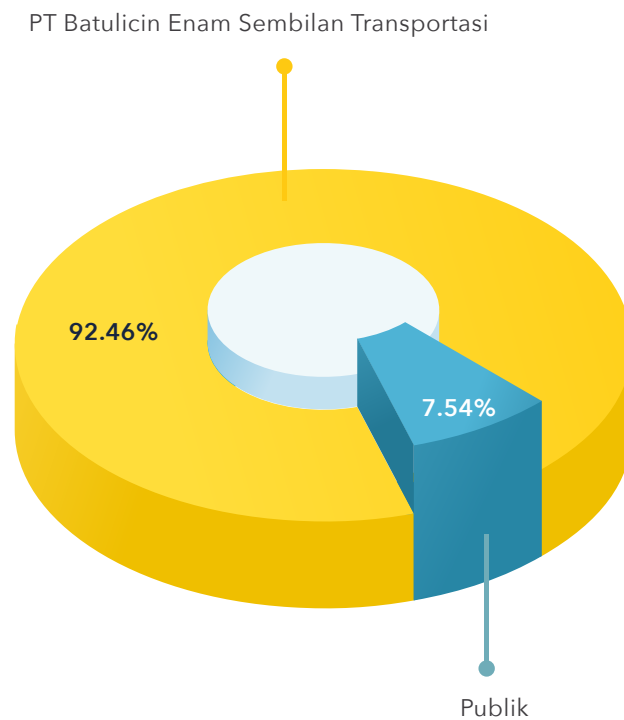
Shareholders Composition

Komposisi kepemilikan saham PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

The company's shareholders composition dated 31 December 2019 are as follow :

No.	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Persentase Percentage
1	PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	665.669.750	92.46%
2	Publik (masing-masing dibawah 5%) Public (each below 5%)	54.300.250 -	7.54%
Total		720,000,000	100.00%

Sumber
Source PT Adimitra Jasa Korpora

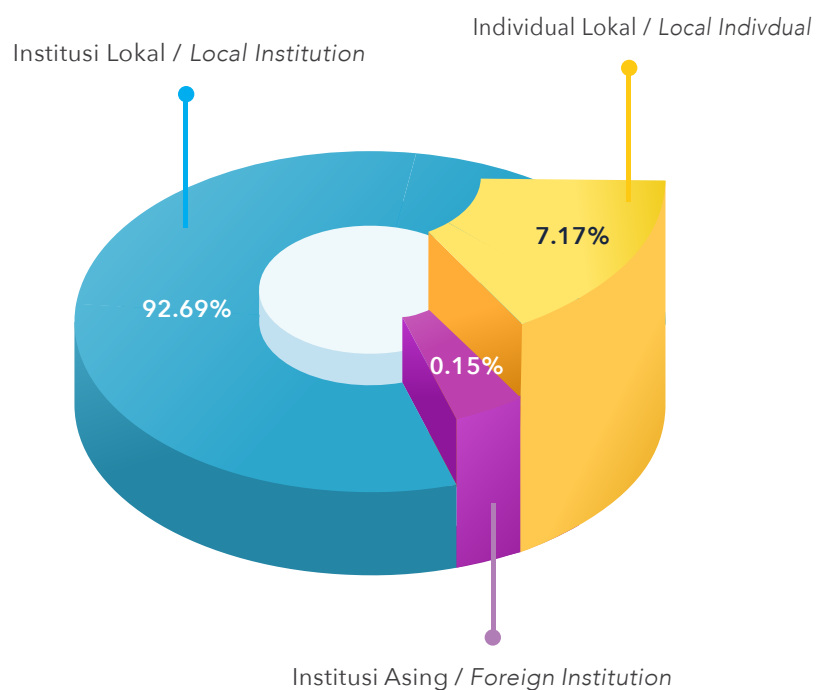


Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Company's Shareholder Composition

No.	Kategori Category	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Percentage
1	Institusi Lokal / Local Institution	667.347.210	92.69%
2	Institusi Asing / Foreign Institution	1.049.000	0.15%
3	Individual Lokal / Local Individual	51.603.790	7.17%
4	Individual Asing / Foreign Institution	0	0%
Total		720,000,000	100.00%

Sumber / Source: PT Adimitra Jasa Korpora



Informasi Entitas Anak

Subsidiaries Information

PT REZKI BATULICIN TRANSPORT

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No.23 tanggal 11 Juli 2011. Kegiatan usaha PT RBT adalah menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi angkutan darat termasuk angkutan untuk barang dan penumpang ; ekspedisi dan pergudangan ; dan transportasi pengangkutan yang meliputi pengangkutan barang, container, dan tracking trailer; transportasi pertambangan dan perminyakan serta transportasi hasil perkebunan.

Alamat kantor RBT berada di Jalan Raya Batulicin No.01 RT.11 RW 03 Batulicin, Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. PT RBT menunjang beberapa tambang yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan yang diantaranya adalah Tambang PT BIB, Tambang PT MSTB, Tambang PT AJE, serta Kontraktor PT KTM.

Saat ini PT Rezki Batulicin Transport memiliki 6 unit Scania, 59 Unit Dump Truck/Engkel, 2 unit Water Tank, dan 20 unit Volvo Double Trailer. Dengan jumlah unit tersebut PT Rezki Batulicin Transport mampu memenuhi kebutuhan pelanggan.

PT REZKI BATULICIN TRANSPORT

PT Rezki Batulicin Transport (RBT) was established based on the Company's Deed of Establishment No.23 dated July 11, 2011. PT RBT's business activities are mainly conducting business in the field of land transportation including goods and passengers transportation; expeditions and warehousing; and freight transportation which includes transportation for goods, containers and tracking trailers; mining and petroleum transportation and transportation for plantation products.

The address of the RBT office is at Jalan Raya Batulicin No.01 RT.11 RW 03 Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan. PT RBT supports numerous mines located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan PT BIB Mine, PT MSTB Mine, PT AJE Mine and PT KTM Contractor.

Currently, PT Rezki Batulicin Transport has 6 Scania units, 59 Dump Truck units, 2 water tank units, and 20 units of Volvo Double Trailer. With the amount of these units, PT Rezki Batulicin Transport is successfully able to meet customer needs.



Komisaris dan Direksi

Commissioner and Director

Komisaris : Muhammad Bahruddin
Commissioner

Direktur : Muhammad Aliansyah
Director

No	Nama Name	Jumlah Saham Total Share	Presentase Percentage
1	PT Majapahit Inti Corpora Tbk	429,871,880	99,76 %
2	Muhammad Bahruddin	1,033,200	0,24%
	Total	430,905,080	100%

Peristiwa Penting 2019

2019 Event Highlights

29 Mei



PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. (d/h PT Majapahit Inti Corpora, Tbk) (AKSI) melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di Hotel Harris Suites FX Sudirman, Jakarta.

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. (formerly PT Majapahit Inti Corpora, Tbk) (AKSI) held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at Harris Suites FX Sudirman Hotel, Jakarta.

23 Desember



PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk. melakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), bertempat di Hotel Indonesia Kempinski Bali Room, Jakarta

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) at the Hotel Indonesia Kempinski Bali Room, Jakarta.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan :
Extraordinary General Meeting of Shareholders decides :

- Menyetujui penambahan modal Perseroan dengan mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD kepada para Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak – banyaknya 26.780.000.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh juta) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pasar modal.

Approved the addition of the company's capital through the mechanism of increasing capital by providing the right issues (HMETD) to the Shareholders of the company with a total amount of 26,780,000,000 (twenty six billion seven hundred eighty million) shares with due regard to the provisions of the laws and regulations of the capital market.

- Menyetujui Perubahan Nama dan Alamat Perseroan.

Approved the alteration of company's name and address.

26 Desember



Pelaksanaan Public Expose Tahunan Perseroan bertempat di Hotel Harris Suites FX Sudirman, Jakarta, dan Perseroan mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia atas perubahan nama dan alamat Perseroan.

The implementation of the Company's Annual Public Expose is located at Harris Suites FX Sudirman Hotel, Jakarta, and the Company has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia for changes in the Company's name and address.



Without continual growth and progress, such words as improvement, achievement, and success have no meaning.

Benjamin Franklin



**LAPORAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas pengawasan kami, dengan ini kami menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris 2019. Sepanjang tahun tersebut, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (Perseroan) serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan yang dilakukan secara berkala serta melalui pertemuan tidak rutin untuk membahas permasalahan mendesak. Kami berharap nasihat dan masukan yang kami berikan berikut semua pencapaian dan tantangan sepanjang tahun 2019 mampu menjadikan Perseroan lebih tangguh dan responsif terhadap perkembangan industri Perseroan serta dinamika perekonomian nasional dan global di masa depan.

Kinerja Direksi dan Karyawan pada tahun 2019 cukup memuaskan, hal ini terlihat dari hasil audit laporan keuangan yang disajikan menunjukkan pendapatan usaha Perseroan selama tahun 2019 tercatat Rp 474 miliar, cukup meningkat di dibandingkan dengan tahun 2018. Kenaikan pendapatan usaha ini berasal dari entitas anak di bidang pengangkutan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As part of the implementation of our supervisory duties, we hereby submit the 2019 Annual Report of the Board of Commissioners. Throughout the year, the Board of Commissioners has always consistently monitored the performance of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (the Company) as well as expressing opinions and recommendations to the Board of Directors openly through joint meetings conducted regularly and through non-routine meetings to discuss urgent issues. We hope that the advice and input we provide along with all the achievements and challenges throughout 2019 can make the Company more resilient and responsive to the development of the Company's industry and the dynamics of the national and global economy in the future.

The performance of the Directors and Employees in 2019 is quite satisfying, this can be seen from the results of audits of the financial statements presented showing that the Company's operating income in 2019 was recorded at Rp 474 billion, a noticeable increase over the last year. The growing income was generated from Company's subsidiary in transportation sector.

Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik terkait penerapan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Direksi juga telah menjalankan prinsip dasar tata kelola perusahaan dengan senantiasa menerapkan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, serta Keadilan dan Kesetaraan.

Dewan Komisaris ingin berterima kasih kepada segenap pemangku kepentingan Perseroan atas segala dukungan yang memungkinkan Perseroan untuk meraih keberhasilan pada tahun 2019 dan hingga saat ini. Kami juga ingin mengajak seluruh para Pemegang Saham, dan segenap pemangku kepentingan Perseroan lainnya untuk bahu-membahu bekerja keras untuk pertumbuhan ekonomi negara.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and functions properly related to the application of the principles of good corporate governance. The Board of Directors has also carried out the basic principles of corporate governance by always applying the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Justice and Equality.

The Board of Commissioners would like to thank all the Company's stakeholders for all the support that has enabled the Company to achieve success in 2019 and until now. We also want to invite all the Shareholders, and all other stakeholders of the Company to work together to work hard for the country's economic growth.

Jakarta, 30 Juni 2020 | Jakarta, 30 June 2020

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners



Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (Perseroan) berdasarkan rencana dan target yang telah ditetapkan, berikut kami sampaikan Laporan Tahunan Direksi 2019. Dalam Laporan ini kami menyampaikan pencapaian dan kinerja Perseroan ditahun 2019.

Sedikit mengingatkan kembali, setelah selesainya proses perubahan usaha Perseroan, restrukturisasi Perseroan dimana PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi memiliki 96.34% saham Perseroan, serta akuisisi PT Rezki Batulicin Transport sebesar 99.76% sebagai entitas anak, performa perusahaan meningkat tajam sepanjang kuartal III dan kuartal IV 2017.

Atas dasar keberhasilan Perseroan di tahun 2017 dan 2018 tersebut, di akhir tahun 2019 Perseroan telah melakukan RUPSLB yang salah satu agendanya adalah penambahan modal perseroan dengan menerbitkan HMETD. Rencana aksi korporasi ini akan dilakukan untuk menunjang kegiatan Perseroan dalam pengembangan dan diversifikasi entitas anak, yang diharapkan dapat membawa dampak positif bagi Perseroan.

Kami dari Dewan Direksi meyakini pertumbuhan berkelanjutan Perseroan tidak lepas dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Atas dasar itulah Perseroan berupaya menerapkan semua prinsip-prinsip tata kelola sesuai peraturan pemerintah serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan demi menjaga kredibilitas dan akuntabilitas Perseroan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Evaluasi dan penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola akan terus dilakukan serta menyesuaikan dengan perkembangan dan persyaratan tata kelola yang terkini.

Dear Shareholders and Stakeholders,

As part of our obligation to run the business of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (the "Company") based on the plans and targets that have been set, we submit the 2019 Directors' Annual Report. In this Report we present the Company's achievements and performance in 2019.

A little reminder, after the completion of the process of changing the Company's business, the Company's restructuring where PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi owns 96.34% of the Company's shares, as well as the acquisition of PT Rezki Batulicin Transport of 99.76% as a subsidiary, the company's performance improved sharply throughout the third quarter and fourth quarter of 2017.

Based on the success of the Company in 2017 and 2018, in the end of year 2019 the Company has conducted an EGMS, one of which is to increase the company's capital by issuing Rights. This corporate action plan will be carried out to support the Company's activities in the development and diversification of subsidiaries, which are expected to have a positive impact on the Company.

We of the Board of Directors believe that the Company's sustainable growth cannot be separated from the application of good corporate governance. For this reason, the Company seeks to implement all governance principles in accordance with government regulations and the provisions of the Financial Services Authority in order to maintain the credibility and accountability of the Company in the eyes of shareholders and stakeholders. Evaluation and improvement in the implementation of governance will continue to be made and adjust to the latest developments and governance requirements.

Laporan Dewan Direksi

Report of the Board of Directors

Mewakili Direksi, saya menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan apresiasi kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan atas dedikasi dan kerja keras dalam mendukung usaha Perseroan mencetak berbagai prestasi dan pencapaian yang membanggakan. Terima kasih yang sedalam – dalamnya juga kami sampaikan kepada seluruh pihak dan mitra kerja atas dukungan dalam kolaborasi yang saling membangun; Pemerintah dan regulator yang bekerja keras untuk menjaga stabilitas perekonomian dan iklim berbisnis yang kondusif; serta masyarakat luas yang turut membantu kelancaran bisnis Perseroan.

Tahun 2020 diawali dengan berbagai hal yang mengganggu kemajuan dan kelangsungan dunia usaha di semua sektor bidang usaha baik di dalam negeri maupun negara-negara lainnya. Tapi kami yakin Perseroan akan dapat berkembang lebih baik. Salah satu strategi untuk mencapai itu, melakukan diversifikasi usaha Perseroan di bidang – bidang lainnya. Hal ini akan terus kami lakukan peninjauan ataupun rencana aksi korporasi lainnya dibidang lain dalam beberapa tahun ke depan dengan tetap mempertahankan status sebagai perusahaan terbuka.

Atas nama Direksi, kami ucapkan Terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, dan rekan kerja atas kepercayaan yang telah diberikan.

On behalf of the Board of Directors, I express my sincere gratitude and appreciation to all employees and the management of the Company for their dedication and hard work in supporting the Company's efforts to make various proud achievements and achievements. We also deeply thankful for all parties and partners for their support in mutual collaboration; Governments and regulators who work hard to maintain economic stability and a conducive business climate; as well as the wider community who are helping the Company's business run smoothly.

The year 2020 begins with various things that interfere with the progress and sustainability of the business world in all sectors of business both domestically and in other countries. But we believe the Company will be able to develop better. One of the strategies to achieve this is to diversify the Company's business in other fields. We will continue to explore this or other corporate action plans in other fields in the next few years while maintaining the status of a public company.

On behalf of the Directors, we thank the Board of Commissioners, Shareholders, and colleagues for the trust that has been given.

Jakarta, 30 Juni 2020 | Jakarta, 30 June 2020

Atas nama Dewan Direksi
On Behalf of Board of Directors



Doddy Hermawan S.Si
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan tahunan 2019

Responsibility Statement of Board of Directors and Board of Commissioners for 2019 Annual Report

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned, state that all of the information in the 2019 annual report of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk are presented in its entirety and are fully our responsible for the corectness of the contents in the annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 30 Juni 2020 | Jakarta, 30 June 2020

Dewan Komisaris

Board of Comissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Comissioner

Sumarwoto

Komisaris Independen

Independent Comissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Doddy Hermawan

Direktur Utama

President Director

William

Direktur Independen

Independent Director



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Sekilas Perusahaan

Company Overview

Tentang Perseroan

About the Company

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk didirikan pada tanggal 12 Februari 1990 dengan nama PT Asia Kapitalindo dengan ruang lingkup kegiatan sesuai Anggaran Dasar Perseroan menjalani usaha sebagai Perusahaan Efek, yang memiliki izin selaku penjamin emisi efek, perantara pedagang efek dan manajer investasi. Pada tahun 2001, Perseroan melakukan penawaran umum saham dengan menerbitkan saham sebanyak 165.000.000 lembar saham kepada public dan mencatatkan sejumlah 720.000.000 lembar saham sehingga status Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka.

Seiring dengan berjalannya waktu, kegiatan usaha Perseroan semakin terlihat lebih fokus hanya kepada bidang Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek, khususnya dalam hal perdagangan surat hutang sehingga pada bidang usaha sebagai manajer investasi tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Sesuai dengan peraturan yang berlaku maka pada tahun 2010 Perseroan wajib mengembalikan izin usaha Manajer Investasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (d/h BAPEPAM-LK) dan pengembalian izin usaha telah disetujui oleh Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat No. S-8109/BL/2010 tanggal 20 September 2010.

Pada tahun 2015 Perseroan merubah Anggaran Dasar Perseroan dalam kegiatan usahanya menjadi Perdagangan Umum dan Jasa. Perseroan terus mengembangkan kegiatan usahanya dengan melakukan akuisisi kepemilikan sebesar 99,76% atas PT Rezki Batulicin Transport sebagai entitas anak pada tahun 2017.

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk was established on the 12th February 1990 under the name PT Asia Kapitalindo whose scope of activities according to the Company's Articles of Association runs a business as a Securities Company, which has a license as an underwriter, securities broker and investment manager. In 2001, the Company made a public offering of shares by issuing 165,000,000 shares to the public and listed a total of 720,000 numbers of shares so that the status of a Closed Company became a Public Company.

As time goes by, the Company's business activities are increasingly seen to focus only on the fields of Brokers and Underwriters, especially in the case of trading in debt securities so that in the field of business as an investment manager it is not carried out properly. In accordance with applicable regulations, in 2010 the Company was obliged to return the Investment Manager business license to the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK) and the return of business licenses has been approved by the Capital Market Supervisory Agency through letter No. S-8109/BL/2010 Dated 20 September 2010.

In 2015 the Company changed the Company's Articles of Association in its business activities to General Trade and Services. The company continues to expand its business activities by acquiring 99.76% ownership of PT Rezki Batulicin Transport as a company's subsidiary in 2017.

Perseroanbeberapakalimelakukanperubahannama,pada tahun 2010 merubah nama PT Asia Kapitalindo Securities Tbk menjadi PT Majapahit Securities Tbk. Di tahun 2015, nama PT Majapahit Securities Tbk dirubah menjadi PT Majapahit Inti Corpora Tbk. Perubahan nama yang terakhir dilakukan pada tahun 2019, dimana nama Perseroan menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang menjabat sampai dengan tanggal Laporan Tahunan ini adalah sebagaimana dinyatakan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Majapahit Inti Corpora Tbk dengan Nomor 244 tanggal 23 Desember 2019 yang dibuat dihadapan Jimmy Tanal, S.H. , M . Kn, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 26 Desember 2019 dengan Nomor AHU-0108917.AH.01.02.TAHUN 2019, antara lain sebagai berikut :

The Company changed its name several times, in 2010 it changed the name of PT Asia Kapitalindo Securities Tbk became PT Majapahit Securities Tbk In 2015, the name of PT Majapahit Securities Tbk changed to PT Majapahit Inti Corpora Tbk. The last name change was made in 2019, where the name of the Company became PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk.

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company which holds up to the date of this Annual Report is as stated in the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Majapahit Inti Corpora Tbk with number 244 dated December 23, 2019 made before Jimmy Tanal, S.H., M. Kn, Notary in Jakarta, which has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 26, 2019 with AHU-0108917.AH.01.02. YEAR 2019, among others as follows:

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama

President Commissioner

Sumarwoto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dewan Direksi

Board of Directors

Doddy Hermawan S. Si

Direktur Utama

President Director

William

Direktur Independen

Independent Director

Informasi Perusahaan

Company's Information

Nama Perusahaan / *Company's Name*

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk

Dahulu / *Formerly* PT Majapahit Inti Corpora Tbk

Tanggal Akta Pendirian

Date of the Deed of Establishment

12 Februari 1990

Tanggal Pencatatan Saham

Date of Listing of Shares

13 Juli 2001

Kode Saham

Stock Code

AKSI

Bidang Usaha / *Business Field*

Perdagangan dan Investasi

Trading and Investment

Alamat Perusahaan / *Office Address*

District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53 Senayan,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia

Kontak Perusahaan / *Company's Contact*

Tel : (021) 50105769

Email : corsec@mesmineral.co.id

VISI

VISION

Menjadi Perusahaan investasi terkemuka di Indonesia kepercayaan Investor yang berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan perekonomian Republik Indonesia, dengan kemampuan untuk memberi nilai tambah kepada investor dalam dan luar negeri.

Become a leading investment company in Indonesia trusted by the investor, and participates in economic growth dynamics in Republic of Indonesia, with ability to give value added to all investor both locally and globally.

Sebagai Perusahaan investasi yang aktif melakukan penyertaan saham dibidang usaha yang dapat mendukung perkembangan ekonomi Indonesia serta memberi Perseroan pendapatan dan laba yang memadai sebagai perusahaan terbuka.

As an investment company that actively invests in shares which can support the economic development in Indonesia and also give adequate revenues and earnings to the company as a public company.

MISI MISSION

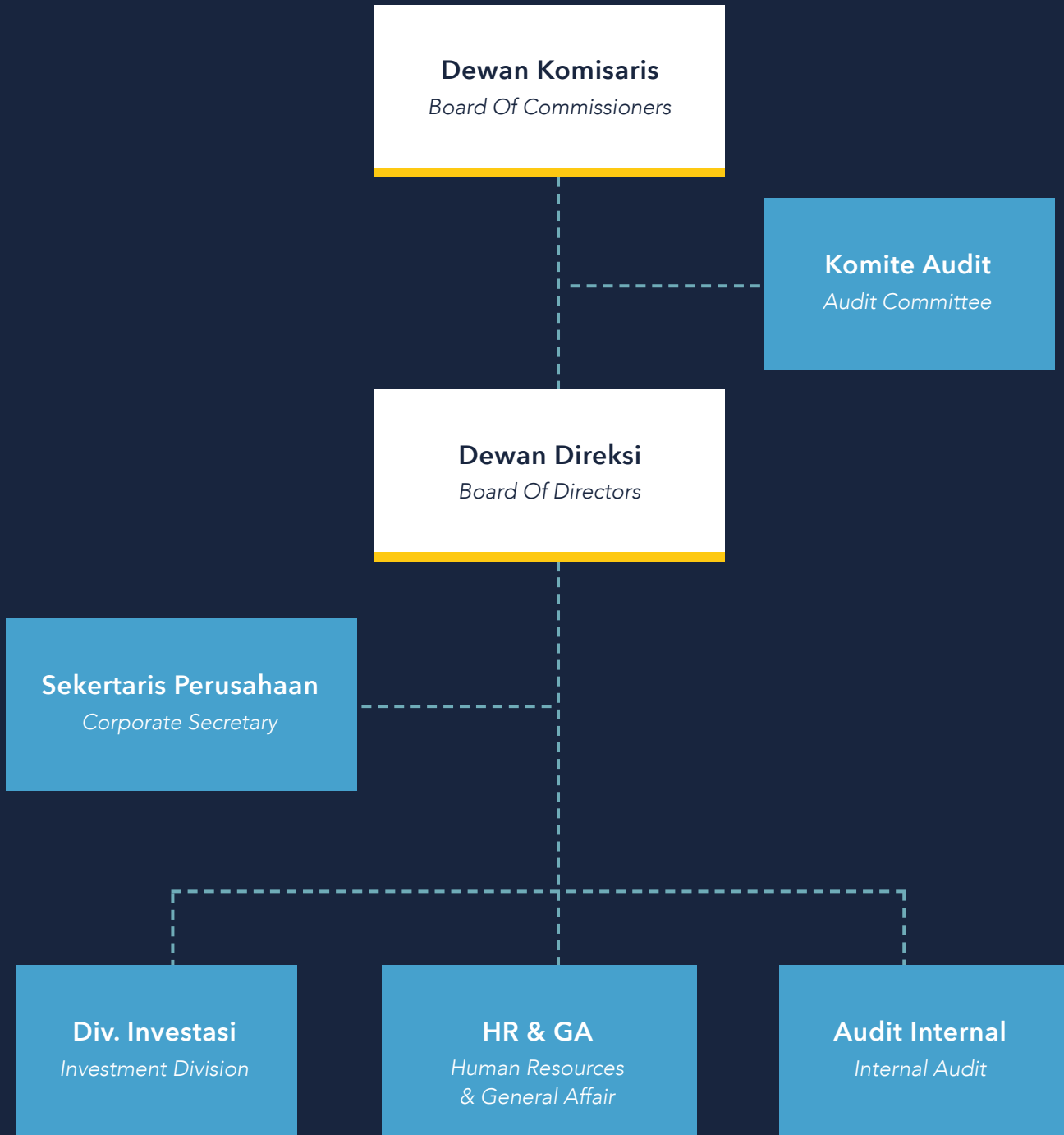
Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestone



Struktur Perusahaan

Company Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND BOARD OF DIRECTORS

Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Rosmaria Parlindungan

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1972. Beliau berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam bidang hukum korporasi baik menangani perusahaan terbuka maupun privat semenjak tahun 1996 hingga sekarang.

Indonesian citizen, born in 1972, She has been the President Commissioner of the Company since July 2017. She has more than 20 years experience in corporate both with public company as well as private company.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan / Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 9 Juni 2017 / EGMS decision, 9 June 2017

Masa Jabatan / Term of Office

2017 - 2022

Usia / Age

47

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Hukum (Bachelor of Law), Universitas Atmajaya Yogyakarta (1995)

Magister Hukum (Master of Law), Universitas Pelita Harapan Jakarta (2002)

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH (1996- 2000)

PT Mayora Indah Tbk (2000 - 2001)

Kantor Notaris Rahmat Santoso, SH (2001- 2003)

Kantor Notaris Dr. Irawan Soerodjo, SH, Msi, (2003 - 2008)

PT Yiwon Mining (2008 - 2014)

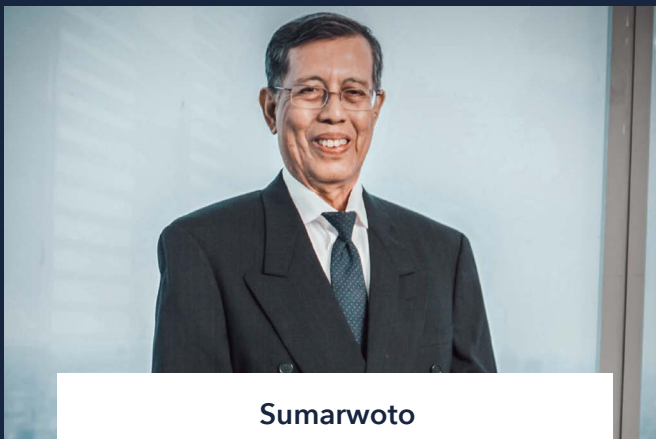
PT Batulicin Enam Sembilan (Group) (2014-sekarang (current))

Jabatan Rangkap / Concurrent Positions

Tidak ada / None

Profil Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Sumarwoto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran tahun 1947. Berpengalaman lebih dari 45 tahun di bidang pertambangan. Pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Arutmin Indonesia, dimana sebelumnya Beliau telah mengabdikan di perusahaan tersebut selama lebih dari 19 tahun.

Indonesian citizen, born in 1947. Experienced over 45 years in mining industry where he served more than 19 years at PT Arutmin Indonesia. He was appointed as Chief Executive Officer of PT Arutmin Indonesia in 2000–2009 period.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan / Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 9 Juni 2017 / EGMS decision, 9 June 2017

Masa Jabatan / Term of Office

2017 - 2022

Usia / Age

72

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Teknik Tambang (*Bachelor of Mining*), Institut Teknologi Bandung (1974)

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

PT International Nickel Indonesia (1974-1983)

PT Bukit Baiduri Energi Ent.Coal (1983 - 1990)

PT Arutmin Indonesia (1990 - 2009)

PT Mandan Steel Fabrication (2009 - 2014)

Jabatan Rangkap / Concurrent Positions

Komisaris Independen PT Batulicin Nusantara Maritim (2019 - sekarang)

Independent Commissioner of PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk (2019 - current)

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Doddy Hermawan S.Si

Direktur Utama
President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, Kelahiran 1975. Berpengalaman lebih dari 20 tahun dalam bekerja di pertambangan dan berbagai bidang lainnya dengan berbagai posisi dan jabatan.

Indonesian citizen, born in 1975, He has more than 20 years experience in mining and other fields with various position and role.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan / Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 9 Juni 2017 / EGMS decision, 9 June 2017

Masa Jabatan / Term of Office

2017 - 2022

Usia / Age

45

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Sains (Bachelor of Science), Universitas Nasional Jakarta, (1999)

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

PT Virtual Sarana Sukses (2001-2004)

PT Salesindo Cendratama Buana (2004-2006)

PT Yiwon Mining (2006-2014)

PT Batulicin Enam Sembilan (Group) (2014-sekarang (current))

Jabatan Rangkap / Concurrent Positions

Tidak ada / None

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



William

Direktur Independen
Independent Director

Berkewarganegaraan Indonesia, kelahiran tahun 1976. Berpengalaman lebih dari 22 tahun di bidang Perbankan dan keuangan.

Indonesian citizen, born in 1976. He has more than 22 years experience in banking and finance industry.

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan / Basis of Appointment & Appointment Date

Keputusan RUPSLB, 9 Juni 2017 / EGMS decision, 9 June 2017

Masa Jabatan / Term of Office

2017 - 2022

Usia / Age

44

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Ekonomi (Bachelor of Economics), Universitas Pakuan Bogor, (1998)

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

PT Bank Harapan Sentosa (1995-1997)

PT Bank Unibank Tbk (1998-2000)

Indo Jaya Mobil (2001-2006)

PT Mandiri Finance Indonesia (2007-2016)

Jabatan Rangkap / Concurrent Positions

Tidak ada / None

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Peseroan sepenuhnya menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset paling penting dan faktor utama yang sangat menentukan kesuksesan perusahaan dalam merealisasikan sasaran operasional bisnis dan rencana pengembangan usaha.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten merancang perencanaan strategi usaha yang seimbang, termasuk di dalamnya program pengelolaan dan pengembangan SDM yang komprehensif dan berkelanjutan, tak hanya untuk menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan namun juga untuk membina hubungan yang harmonis dan saling membangun untuk jangka panjang. Hal ini amat penting, mengingat dinamika pertumbuhan dan bisnis PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk yang terus berkembang.

The company is fully aware that Human Capital (HC) serves as the most important assets and one of the main the main factor which determines the success of a company in achieving its business operation target and business development plan.

Accordingly, company has consistently devised a balanced business strategy including comprehensive and sustainable HC management and development program curated to support sustainable business and also to build a harmonious and edifying relationship for the long term. These factors are considered as important due to the vast developing in business dynamic growth of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk

Pengembangan kompetensi selalu kami lakukan agar dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja. Setiap karyawan dapat mengikuti seminar yang diadakan oleh pihak regulator dan pihak swasta. Hal ini bertujuan agar masing-masing karyawan dapat mengetahui informasi terkini termasuk ketentuan dan peraturan baru yang diberikan oleh pihak regulator guna menunjang jalannya operasional perusahaan. Program pelatihan kami adakan untuk membekali mereka dengan keahlian yang diperlukan untuk mengembangkan perusahaan yang dibimbing oleh pihak internal perusahaan.

Competencies development is always conducted to increase working motivation. Each employee can actively participates in seminars organized by regulators and private parties. The intention is to make every employee stay updated with the latest information including new regulations and regulations provided by the regulator in order to support the running of the company's operations. Our training program is designed to equip them with the skills necessary to develop a company supervised by company's internal personnel.

Komposisi Sumber Daya Manusia

Composition of Human Capital

Pada akhir tahun 2019, Perseroan mempekerjakan total 6 karyawan , dimana tidak banyak perubahan dibandingkan dengan jumlah karyawan di tahun 2018

At the end of year 2019, the Company employed 6 employees in total, there are no significant change compared to the number of employees in 2018.

Komposisi Berdasarkan Pendidikan Composition Based on Education

Tingkat Pendidikan <i>Level of Education</i>	Jumlah Karyawan <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Sarjana / <i>Bachelor</i>	4	67%
SMA / <i>High School</i>	2	33%
Total	6	100%

Komposisi Berdasarkan Usia Composition Based on Age

Usia <i>Age</i>	Jumlah Karyawan <i>Total Share</i>	Persentase <i>Percentage</i>
20-30	4	67%
31-40	1	16.5%
41-50	1	16.5%
Total	6	100%

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Development

Secara garis besar, strategi Corporate Human Capital Development di tahun 2019 menekankan fokus pada :

In general, the Corporate Human Capital Development's strategy in 2019 were focused on :



Peningkatan kualitas engagement dari talent (karyawan dengan kinerja dan kompetensi unggul)

Improving talents engagement quality (employees with excellent competence and performance)



Mengembangkan hubungan industrial yang harmonis antara manajemen dan karyawan

Developing harmonious industrial relationship between management and employees



Optimalisasi produktivitas organisasi

Optimizing organizational productivity



Pengembangan kompetensi SDM di bidang Human Capital

Developing HC competence in Human Capital.



Implementasi budaya organisasi serta visi dan misi Perseroan dan inovasi yang berkesinambungan

Implementing organizational culture and corporate vision & mission and sustainable innovations

A photograph of a man in a dark suit, white shirt, and striped tie, wearing glasses. He is sitting at a dark table with a white coffee cup and saucer. The background is slightly blurred, showing a wooden beam and a stone wall. A large yellow rectangular overlay covers the right side of the image, containing text.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT
ANALYSIS AND
DISCUSSION

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berdaya di tengah kinerja perekonomian dunia yang melambat. Pertumbuhan ekonomi keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan disisi lain kinerja ekspor menurun. Perkembangan keseluruhan tahun 2019 dicapai setelah pada triwulan IV 2019 pertumbuhan ekonomi tercatat 4,97% (YOY), sedikit melambat dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya sebesar 5,02% (YOY). Pertumbuhan ekonomi 2019 banyak ditopang oleh permintaan domestik yang tetap terjaga sedangkan ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%.

Pertumbuhan ekonomi dunia melambat, namun ketidakpastian pasar keuangan global menurun. Terdapat sejumlah perkembangan positif terkait dengan perundingan perang dagang antara AS-Tiongkok serta proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa (Brexit), meskipun sejumlah risiko geopolitik masih berlanjut. Pertumbuhan ekonomi dunia sebesar 2,3% pada 2019, menurun dari 3,6% pada 2018.

Indonesia's economic growth remains resilient amidst the slowing performance of the world economy. Overall economic growth in 2019 remained positive at 5.02%, despite it was lower than the 2018 achievement of 5.17%. The economic growth was supported by domestic demand that remained good while in the other hand export performance declined. Overall growth in 2019 were achieved after in the fourth quarter of 2019, where the economic growth was recorded at 4.97% (YOY), slightly slowing down compared to the previous quarter's growth of 5.02% (YOY). Economic growth in 2019 is largely supported by maintained domestic demand while demand on exports decline, which in line with the slowing of global demand and falling global commodity prices. Maintained domestic demand is majorly influenced by stable household consumption which grew 5.04% in 2019, slightly difference compared to the previous year's growth of 5.05%.

Regardless the economic growth around the world has slowing down, the global financial market uncertainty has declined. There are numbers of positive progress related to US-China trade war negotiations and the process of Britain's exit from the European Union (Brexit), eventhough a number of geopolitical risks continue to rise. Global economic growth of 2.3% in 2019, noticeably declined from 3.6% in 2018.



Tinjauan Industri

Industry Review

Sebagai perusahaan investasi, Perseroan memiliki entitas anak yang menjalankan usaha-usaha di bidang transportasi angkutan darat termasuk transportasi pertambangan, perminyakan serta hasil perkebunan. Hal ini berkaitan langsung dengan perkembangan industri pertambangan, perminyakan dan perkebunan. Di tahun 2019, ketiga industri ini cukup mendapatkan tekanan akibat dari menurunnya permintaan baik dari sisi domestik maupun internasional.

Dengan keluarnya beberapa paket kebijakan ekonomi di tahun 2019, yang salah satunya adalah terkait kebijakan pajak. Hal ini tentu secara tidak langsung memberikan manfaat positif bagi usaha entitas anak Perseroan.

As an investment company, the Company has subsidiaries that carry on businesses in the field of land transportation including mining, petroleum and plantation products. These businesses are directly related to the development of the mining, oil and petroleum industries. In 2019, the three industries encountered pressure due to the declining demand both domestically and internationally.

With the release of several economic policy packages in 2019, one of which is related to tax policy. This certainly indirectly provides positive benefits for the business of the Company's subsidiary.

Tinjauan Kinerja PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk Tahun 2019

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk Performance in 2019

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian Description	Target Perseroan Company Target 2019	Realisasi Perseroan Company Realization 2019	Target VS Realisasi Target VS Realization 2019
Pendapatan Usaha Revenues	383.000.000.000	474.271.493.696	91.271.493.696
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenues	295.850.000.000	394.989.108.613	99.139.108.613
Laba Kotor Gross Profit	87.150.000.000	79.282.385.083	(7.867.614.917)
Beban Usaha Operating Expenses	27.000.000.000	33.644.913.925	6.644.913.925
Laba Usaha Income From Operating	60.150.000.000	45.637.471.158	(14.512.528.842)
Penghasilan (Beban) Lain - Lain Bersih Other Income (Expenses) - Nett	(10.150.000.000)	(30.072.392.120)	(19.922.392.120)
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak Income Before Income Tax Expense	50.000.000.000	15.565.079.038	(34.434.920.962)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(12.500.000.000)	(11.387.841.389)	1.112.158.611
Laba Tahun Berjalan Income For The Year	37.500.000.000	4.177.237.649	(33.322.762.351)

Pada tahun 2019, pendapatan atas laporan konsolidasian perseroan tercatat sebesar Rp 474.271.493.696, lebih tinggi sebesar Rp 91.271.493.696 (23.8%) dari target yang ditetapkan, terutama dikarenakan adanya tambahan permintaan jasa transportasi dari para pelanggan.

Laba tahun berjalan atas laporan konsolidasian perseroan tercatat sebesar Rp 4.177.237.649, lebih rendah sebesar Rp 33.322.762.351 (88.9%) dari target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan pembebanan biaya atas penghapusan investasi mudharabah dan peningkatan beban pokok pendapatan.

In 2019, the revenues from the company's consolidated reported to be Rp 474,271,493,696, higher by Rp 91,271,493,696 (23.8%) compared to the company target, mainly due to the additional requests for transportation services from customers.

Current year's profit on the company's consolidated reported at Rp 4,177,237,649, lower by Rp 33,322,762,351 (88.9%) compared to the company target, this was due to the imposition of fees for the write off of mudharabah investments and an increase in cost of revenue.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Pendapatan Usaha

Revenues

Pada tahun 2019, pendapatan usaha Perseroan yang berasal dari penyewaan kendaraan tercatat sebesar Rp 474 miliar dari pos pendapatan Entitas anak sedangkan pada tahun 2018 pendapatan usaha adalah sebesar Rp 319 miliar dari pos pendapatan Entitas anak. Kenaikan pendapatan perseroan sebesar Rp 155 miliar dikarenakan adanya tambahan permintaan jasa transportasi dari para pelanggan.

For year 2019, the Company's revenue from vehicle rental is recorded at Rp 474 billion from the subsidiaries' account revenue, compared to 2018's revenue of Rp 319 billion. An increase of Rp 155 billion is due to additional requests for transportation services from customers.

Beban Pokok Pendapatan

Cost of Revenue

Beban pokok pendapatan tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar Rp 143.8 Milyar (57.3%) dari beban pokok pendapatan di tahun 2018. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada beban penyusutan karena adanya penambahan aset berupa 20 unit kendaraan Volvo Double Trailer. Selain itu beban atas sewa kendaraan juga mengalami peningkatan dibandingkan tahun lalu seiring dengan peningkatan pendapatan perseroan.

Cost of revenue for year 2019 is increased by Rp 143.8 billion (57.3%) compared to year 2018. The significant increase was mainly affected by depreciation, as there is additional of fixed assets (20 units of Volvo Double Trailer vehicles). Furthermore, the vehicle rental expense also increased compared to last year which is in line with the increasing in revenue.

Beban Usaha

Operating Expenses

Beban usaha pada tahun 2019 sebesar Rp. 33.6 miliar sedangkan tahun 2018 sebesar Rp 28.4 miliar, Beban usaha mengalami peningkatan sebesar Rp 5.2 miliar dibandingkan tahun 2018, sebagian besar dikarenakan naiknya beban gaji karyawan kantor, transportasi dan konsumsi.

Operating expenses for year 2019 recorded at Rp 33.6 billion, compared to year 2018 amounting of Rp 28.4 billion. Growth Rp 5.2 Billion compared to year 2018, this mainly due to the salary rise for office employees, transportation and consumption expenses.

Pendapatan (Beban) Lain-Lain

Other Income (Expenses)

Pada tahun 2019 laporan konsolidasian Perseroan memiliki beban lain-lain yang naik signifikan dibandingkan di tahun 2018 yaitu sebesar 697%. Hal ini dikarenakan adanya penghapusan investasi mudharabah. Selain itu penambahan beban keuangan berupa bunga bank atas pemberian fasilitas yang digunakan untuk pembiayaan kendaraan Volvo Double Trailer.

Other income (expenses) for year 2019 is significantly increased compared to year 2018 (697%). The growth occurred due to the write off of mudharabah investments. In addition to that, there was additional financial expenses related to interest expense for the facilities used to financing Volvo Double Trailer vehicles.

Laba Komprehensif

Comprehensive Income

Perseroan mencatat laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp 4,16 miliar dan mengalami penurunan sebesar Rp 22,7 miliar dibandingkan pada tahun 2018 sebesar Rp 26.8 miliar. Penurunan yang cukup signifikan ini dikarenakan adanya penghapusan atas investasi mudharabah ditahun berjalan.

The company recorded a comprehensive income for year 2019 of Rp 4.16 billion and has decreased by Rp 22.7 billion compared to 2018 amounting of Rp 26.8 billion. The significant decrease is mainly caused by the write off of mudharabah investment in the current year.



Aset

Assets

Total Aset Perseroan pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp 285 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 3,70 % dibandingkan pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 275 miliar. Kenaikan signifikan terjadi pada pos aset tetap yang mengalami kenaikan sebesar Rp 103 miliar, kenaikan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 32 miliar dan penurunan uang muka pembelian sebesar Rp 129 miliar, dikarenakan pada Entitas anak terdapat penambahan aset tetap berupa kendaraan Volvo Double Trailer sebanyak 20 unit, sedangkan pada posisi uang muka mengalami penurunan, karena sudah mengakui aset tersebut. Piutang usaha mengalami kenaikan karena meningkatnya pendapatan usaha Perseroan.

The Company's total assets at the end of the year 2019 is Rp 285 billion and has increased by 3.70% compared to year 2018 amounting of Rp 275 billion. This significant increase is generated from fixed assets which increased by Rp 103 billion, increase in third party trade receivables amounting to Rp 32 billion, decrease in advance for purchase of property and equipment of Rp 129 billion, as subsidiaries bought 20 units of Volvo Double Trailer vehicles, while the advance for purchase of property and equipment account is decreased because the assets have been recognized. Increase in Trade receivables is due to increase of operating revenues.

Kinerja Keuangan

Financial Performance

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Perseroan di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 171 miliar, sedangkan pada tahun 2018 liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp 165 miliar sehingga mengalami peningkatan sebesar 3,64%. Peningkatan terbesar pada liabilitas terjadi pada pos utang usaha, hal ini dikarenakan adanya peningkatan aktifitas perseroan seiring dengan naiknya pendapatan perseroan di tahun 2019.

The Company's liabilities in 2019 were recorded at Rp 171 billion, while in 2018 the Company's liabilities were recorded at Rp 165 billion, meaning it has increment by 3.64%. The most significant increase in liabilities is coming from accounts payable which in line with the growth of company's activities and revenue in year of 2019.

Ekuitas

Equity

Pada tahun 2019, ekuitas perseroan tercatat sebesar Rp 113 miliar, mengalami peningkatan sebesar Rp 4,16 miliar (3,79 %) dari tahun 2018 yang tercatat sebesar Rp 109 miliar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pada saldo laba perseroan.

In the year of 2019, the company's equity recorded at Rp 113 billion, an increase of Rp 4.16 billion (3.79%) compared to 2018 amounting of Rp 109 billion as the current year income balance has increased.

Prospek Usaha Tahun 2020

2020 Business Outlook



Dalam menyambut dan menjalankan usaha Perseroan pada tahun 2020 tetap dengan optimisme dan realistis pada kondisi ekonomi baik nasional maupun global saat ini yang sedang menghadapi pandemi Covid-19. Konsolidasi dan efisiensi usaha diterapkan oleh Perseroan untuk dapat melalui masa-masa sulit ini.

In welcoming and running the Company's business in 2020, the Company remains optimistic yet realistic in the current national and global economic conditions amidst the Covid-19 pandemic. Business consolidation and efficiency is implemented by the Company to get through these difficult times.

Perseroan tetap mempersiapkan sebaik-baiknya realisasi rencana aksi korporasi penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan HMETD kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 26.780.000.000 (Dua puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh juta) yang telah mendapatkan persetujuan Pemegang Saham pada hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Desember 2019. Perseroan tetap berfokus kepada usaha investasi pada perusahaan entitas anak, dengan sektor jasa angkutan darat yang mengangkut komoditi energi yaitu batu bara. Dengan analisa dan perhitungan matang, Perseroan terus mengembangkan usaha investasinya pada perusahaan entitas anak yang memiliki prospek usaha baik dan berkesinambungan, sehingga dapat memberikan keuntungan dan memiliki

The Company continues to prepare as best as possible the realization of the Corporate action plan in the addition of the Company's capital through the mechanism of Capital Increase by Providing Rights to the Company's shareholders in a maximum amount of 26,780,000,000 (Twenty-six billion seven hundred and eighty million) that has received by the approval of Shareholders at the decision of the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGMS) on December 23, 2019. The Company is still focusing on the investment business in subsidiaries, with the land transportation service sector that transports energy commodities, especially coal. With thorough analysis and calculation, the Company continues to develop its investment business in companies subsidiaries that have good and sustainable business prospects, so they can provide benefits and have added value.

Usaha yang berkesinambungan menjadi sangat penting bagi Perseroan dalam hal pengambilan keputusan menginvestasikan dan membelanjakan modal Perseroan pada entitas anak, karena dengan usaha yang berkesinambungan akan menjadikan kuat dan masa depan usaha yang lebih stabil dan mapan, sehingga tujuan untuk memberikan keuntungan kepada para pemegang sahamnya dapat tercapai. Dengan demikian keyakinan dan kepercayaan pemegang saham kepada Perseroan semakin baik dan tidak terbatas para pemegang saham di masyarakat dan pastinya kepada pemegang saham pengendali.

Sustainable business becomes very important for the Company in terms of decision making to invest and spend the Company's capital in its subsidiaries, as sustainable business will make stronger and more stable business future, so that the goal of providing benefits to its shareholders can be achieved . Thus, the confidence and trust of shareholders in the Company is getting better and is not limited to shareholders in the community and certainly to the controlling shareholders.

Sekilas prospek usaha pada entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan yaitu PT Rezki Batulicin Transport yang memiliki usaha di sektor jasa angkutan darat yang mengangkut komoditi energi yaitu batu bara, terus meningkatkan efisiensi biaya operasional dengan merubah jenis armada angkutan yang awalnya mayoritas berupa Truk Tronton 6x4R dengan daya angkut 25 ton menjadi Truk Double Trailer dengan daya angkut 130 ton dan Truk Tronton 8x4R dengan daya angkut 35 ton. Penambahan dan perubahan jenis armada bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pengguna jasa angkutan karena daya angkut lebih besar dan untuk manajemen lalu lintas di jalur jalan hauling tambang semakin baik karena mengurangi antrian karena jumlah truck yang berlebihan.

A glance at the business prospects of a subsidiary owned by the Company, namely PT Rezki Batulicin Transport, which has a business in the land transportation service sector that transports energy commodities, namely coal, continues to improve operational cost efficiency by changing the type of transportation fleet, which was originally in the form of a Tronton Trucks 6x4R with a carrying capacity of 25 tons to a Double Trailer Truck with a carrying capacity of 130 tons and 8x4R Tronton Trucks with a carrying capacity of 35 tons. The addition and change of fleet type aims to improve the quality of services to users of transportation services because of greater haulage and for the management of traffic on the hauling road lane, the mine is getting better because it reduces queues due to the excessive number of trucks.

Anggaran Perseroan

Company's Budget

Sumber pendapatan perusahaan di tahun 2020 berasal dari pendapatan usaha dari anak perseroan. Perseroan memproyeksikan pendapatan usaha pada tahun 2020 sebesar Rp 409 miliar dengan beban pokok pendapatan dan beban usaha sebesar Rp 360,4 Miliar dan beban lain-lain sebesar Rp 9,2 miliar sehingga laba usaha sebelum pajak penghasilan menjadi sebesar Rp 39,4 miliar. Dengan estimasi besaran pajak penghasilan sebesar Rp 9,9 miliar, maka laba bersih Perseroan setelah pajak diperkirakan sebesar Rp 29,5 miliar.

The Company's source of revenue in 2020 will be coming from subsidiary's revenue. The Company forecasted revenues for year 2020 will reach Rp 409 Billion with total cost of revenue and operating expenses of Rp 360.4 billion, and other expenses of Rp 9.2 billion so that the income before income tax expense is Rp 39.4 billion. With an estimated income tax amount of Rp 9.9 billion, the net income after tax is estimated at Rp 29.5 billion.



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

GOOD CORPORATE
GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Policies

Keberadaan kebijakan serta praktik tata Kelola perusahaan dan operasional mendukung komitmen Perseroan untuk melakukan hal yang benar, dengan memberikan kerangka bagi pelaksanaan keterbukaan integritas, kepercayaan, dan kepatuhan dalam setiap kegiatan.

Perusahaan kami didukung oleh berbagai kebijakan internal yang menjadi pedoman dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Beberapa kebijakan internal tersebut, antara lain, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Dewan Direksi, piagam-piagam komite pendukung Dewan Komisaris, Piagam Internal Audit, dan berbagai kebijakan serta prosedur lainnya.

Perseroan juga menjalankan tata kelola perusahaan dilandaskan pada aspek prinsip dan rekomendasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The existence of corporate and operational governance policies and practices supports the company to do the appropriate act, by providing a framework for the implementation of integrity, trust and compliance in every activity.

Our company is supported with various internal policies that guide the implementation of the principles of good corporate governance. Some of the internal policies include the Charter of the Board of Commissioners, the Charter of the Board of Directors, the charter of the committee supporting the Board of Commissioners, the Internal Audit Charter, and various other policies and procedures.

The Company also runs corporate governance based on the principle aspects and recommendations of the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 32 / SEOJK.04 / 2015 concerning Guidelines for Public Corporate Governance.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Undang – Undang tentang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that retains authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, as stipulated in the limited Liability Company Law and/or the Company's Articles of Association.

RUPST dan RUPSLB, 29 Mei 2019

AGMS and EGMS May 29, 2019

Tahapan Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB 29 Mei 2019

AGMS and EGMS Implementation Stages

11 April 2019

Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk's planned to held AGMS & EGMS

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

22 April 2019

Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di Harian Ekonomi Neraca

Announcement of AGM'S & EGMS event in Harian Ekonomi Neraca

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

10 Juni 2019

Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB

Summary of the AGMS & EGMS messages

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

7 Mei 2019

Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB di Harian Ekonomi Neraca

AGMS & EGMS Invitation advertised in Harian Ekonomi Neraca

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

10 Juni 2019

Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB

Advertisement of the AGMS & EGMS summary

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

Kehadiran Pada RUPST dan RUPSLB

AGMS and EGMS Attendance

RUPST dan RUPSLB pada tanggal 29 Mei 2019 di Ruangan Simple F5, Harris Suites FX Sudirman, yang dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan 1 orang Direksi Perseroan serta Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham, dengan total sejumlah 707.420.850 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 98,25% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

The AGMS and EGMS on 29 May 2019 was held in Simple Room F5, Harris Suites FX Sudirman, which was attended by the entire Board of Commissioners and 1 Board of Directors of the Company as well as Shareholders and Authorities of Shareholders, amounting to 707,420,850 shares that have valid voting rights or equal to 98.25% of the total amount shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara dan Keputusan RUPST GMS Agendas and Resolution

No No	Agenda Agenda	Disetujui Oleh Approved By	Pelaksanaan Implementation
1	<p>Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Direksi Perseroan tentang kinerja dan Laporan Posisi Keuangan dan Perhitungan Laba/Rugi untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.</p> <p><i>Approval and Ratification of the Company's Annual Report including the Report of the Company's Board of Directors regarding the performance and Statements of Financial Position and Profit / Loss Calculation for the fiscal year ending December 31, 2018.</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Pertama dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 707.420.850 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST</p> <p><i>The shareholders approved the First Agenda with 707.420.850 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
2	<p>Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2018.</p> <p><i>Determination of the use of net income of the Company for the year ended 31 December 2018</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Kedua dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 707.420.850 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST</p> <p><i>The shareholders approved the Second Agenda with 707.420.850 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

Mata Acara dan Keputusan RUPST
GMS Agendas and Resolution

No No	Agenda Agenda	Disetujui Oleh Approved By	Pelaksanaan Implementation
3	<p>Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun buku 2019.</p> <p><i>Appointing of Public Accountant to audit the company's books for Fiscal Year 2019.</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Ketiga dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 707.420.850 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST.</p> <p><i>The shareholders approved the Third Agenda with 707.420.850 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
4	<p>Penetapan honorarium, gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.</p> <p><i>Settlement of the honorarium, salaries or allowances of the member Commissioners and Board of Director of the company.</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Keempat dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 707.420.850 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST.</p> <p><i>The shareholders approved the Fourth Agenda with 707.420.850 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

Mata Acara dan Keputusan RUPSLB
EGMS Agendas and Resolution

No No	Agenda Agenda	Disetujui Oleh Approved By	Pelaksanaan Implementation
4	<p>Persetujuan mengenai Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p><i>Approval concerning Changes to the purposes and objectives and business activities of the Company related to Article number 3 of the Company's Articles of Association.</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara ini dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 707.420.850 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST.</p> <p><i>The shareholders approved the Agenda with 707.420.850 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote..</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

RUPSLB 23 Desember 2019

EGMS December 23, 2019

Tahapan Penyelenggaraan RUPSLB 23 Desember 2019

EGMS Implementation Stages

15 November 2019

Rencana Penyelenggaraan RUPSLB

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk's planned to held EGMS

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

...

15 November 2019

Iklan Pengumuman RUPSLB di Harian Ekonomi Neraca

Announcement of EGMS event in Harian Ekonomi Neraca

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

⋮

26 Desember 2019

Ringkasan Risalah RUPSLB

Summary of the EGMS messages

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

...

1 Desember 2019

Iklan Pemanggilan RUPSLB di Harian Investor Daily

EGMS Invitation advertised in Harian Investor Daily

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

⋮

26 Desember 2019

Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB di Harian Media Indonesia

Advertisement of the EGMS summary in Harian Media Indonesia

Dilaporkan ke
Reported to

IDXnet
SPE OJK
Company Web

Kehadiran Pada RUPST dan RUPSLB

AGMS and EGMS Attendance

RUPSLB pada tanggal 23 Desember 2019 di Bali Room Hotel Indonesia Kempinski, yang dihadiri oleh Seluruh Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan serta Pemegang Saham serta Kuasa Pemegang Saham, sejumlah 686.734.760 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 95.38% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.

EGMS on December 23, 2019 at the Bali Room Hotel Indonesia Kempinski, which was attended by the entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as Shareholders and Shareholders Authorities, with total 686,734,760 shares which have valid voting rights or equivalent to 95.38% of the total amount shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata Acara dan Keputusan RUPST
GMS Agendas and Resolution

No No	Agenda Agenda	Disetujui Oleh Approved By	Pelaksanaan Implementation
1	<p>Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD) kepada para pemegang saham Perseroan dalam jumlah sebanyak - banyaknya 26.780.000.000 (dua puluh enam miliar tujuh ratus delapan puluh juta) saham dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang - undangan dan peraturan Pasar Modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan HMETD juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan memberikan HMETD.</p> <p><i>Approval of the increase in the Company's capital through the mechanism of Increasing Capital by Giving Pre-emptive Rights to the Company's shareholders in the amount of - as much as 26,780,000,000 (twenty six billion seven hundred eighty million) shares with due regard to statutory provisions - Capital Market invitations and regulations in particular the Otoritas Jasa Keuangan No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Addition to Capital of a Public Company by granting Rights in connection with Regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 14 / POJK. 04/2019 concerning Amendments to the Regulation of the Otoritas Jasa Keuangan No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Increasing Capital of Public Companies by granting Rights.</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Pertama dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 686.734.760 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST.</p> <p><i>The shareholders approved the First Agenda with 686.734.760 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Dalam Process <i>In Process</i></p>
2	<p>Persetujuan atas perubahan nama Perseroan <i>Approval of the change of name of the Company</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Kedua dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 686.734.760 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST.</p> <p><i>The shareholders approved the Second Agenda with 686.734.760 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>
3	<p>Persetujuan atas perubahan tempat kedudukan Perseroan <i>Approval of changes in the Company's domicile</i></p>	<p>Pemegang Saham menyetujui Mata Acara Ketiga dengan hasil Pemungutan Suara setuju sebanyak 686.734.760 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPST.</p> <p><i>The shareholders approved the Third Agenda with 686.734.760 shares or 100% of all shares attending the AGMS by vote.</i></p>	<p>Telah direalisasikan <i>Implemented</i></p>

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris beranggotakan dua orang, terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan seorang Komisaris Independen. Keberadaan satu Komisaris Independen telah sejalan dengan prinsip independensi yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Commissioners is an organ of the Company that conducts general and/or specific supervision in line with the Articles of Association and provides advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners comprised of two people: a President Commissioner and an Independent Commissioner. The presence of Independent Commissioner is in line with the principle of independence as stipulated in OJK regulation No. 33/POJK.04/2014

The Board of Commissioners has prepared the Board of Commissioners charter as work guidelines and procedure in performing its duties.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Rosmaria Parlindungan	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPSLB, 9 Juni 2017 <i>EGMS on June 9, 2017</i>
Sumarwoto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	RUPSLB, 9 Juni 2017 <i>EGMS on June 9, 2017</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung jawab Dewan Komisaris terdapat di Piagam Dewan Komisaris Perseroan yang telah disesuaikan dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 antara lain :

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are stated in the Company's Board of Commissioners' Charter, in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, and they are :

Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;

Providing feedback and recommendation on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors;

Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;

Monitoring and providing advice to the Board of Directors concerning the Company's business risks and management efforts in implementing internal control;

Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;

Monitoring and providing advice to the Board of Directors in preparing and disclosing the periodic financial statements;

Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;

Considering the Board of Directors decision which requires the Board of Commissioners approval based on Articles of Association;

Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;

Monitoring the implementation of Good Corporate Governance principles in the Company's business activities;

Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut;

Submitting report concerning implementation of its supervision and advisory duties in the annual report and approving such annual report;

Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;

Performing nomination and remuneration function;

Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Under certain circumstances, convening Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant rules and regulations.

Rapat Dewan Komisaris

Board of Commissioners meetings

Dewan Komisaris mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan. Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi telah dilakukan 9 kali selama tahun 2019. Hal ini telah memenuhi persyaratan yang terdapat dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014. Semua Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut.

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company. In 2019 a total of 9 meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors were held. This satisfied the requirements stated in the Company's Board of Commissioners Charter and the POJK No. 33/POJK.04/2014. All the Board of Commissioners member are attended the meetings.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris di tahun 2019

Board of Commissioners' Competency Development Program in year of 2019

Dewan Komisaris Perseroan tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi di tahun 2019.

The Board of Commissioners did not participate in any of competencies development program in 2019.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris

Board of Commissioners Performance Assessment

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaksanaannya tersebut berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam agenda Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Persetujuan dan Pengesahan laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan.

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders. The implementation is based on the Company's performance as stipulated in the General Meeting of Shareholders agenda regarding the Approval and Ratification of the Annual Report, including the Financial Statements.

Dewan Direksi

The Board of Directors

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Direksi telah menyusun Piagam Dewan Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerja dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors leads and manage the Company for the interest of the Company, based on the Company's oobjectives and purposes, Board of Directors Guidelines , Articles of Association, and prevailing rules and regulations by taking into account the GCG principles.

The Board of Director has prepared the Board of Directors charter as work guidelines and procedure in performing its duties.

Susunan Anggota Dewan Direksi

The Board of Directors

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Basis of Appointment</i>
Doddy Hermawan S. Si	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPSLB, 9 Juni 2017 <i>EGMS on June 9, 2017</i>
William	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	RUPSLB, 9 Juni 2017 <i>EGMS on June 9, 2017</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur

Board of Directors Duties and Responsibilities

Menyusun visi, misi dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (corporate plan) dan rencana kerja (work plan).

Formulating the Company's vision, mission, and values as well as the strategic plan in the form of a corporate plan and work plan.

Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.

Determining the Company's organizational structure, equipped with the details of tasks for each division and business unit.

Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.

Controlling and developing the Company's resources in an effective and efficient manner;

Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.

Establishing the Company's internal control and risk management systems.

Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Performing the Company's corporate social and environmental responsibility.

Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.

Maintaining the Company's share register and special register.

Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.

Preparing and presenting the Company's Periodic Financial Statement and Annual Report.

Menyusun dan menyampaikan informasi material yang disyaratkan kepada publik.

Preparing and presenting the required material information to public.

Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS luar biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Organizing the Annual and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing rules and regulations.

Rapat Dewan Direksi

Board of Directors meetings

Direksi mengadakan rapat untuk membahas persoalan yang berhubungan dengan manajemen Perseroan dan mengevaluasi kinerja Perseroan.

Direksi melaksanakan rapat sepanjang tahun 2019 sebanyak 10 (sepuluh) kali dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 kali. Semua rapat yang dilakukan di tahun 2019 dihadiri oleh semua Direksi.

The Board of Directors holds regular meetings to discuss issues related to the management of the Company and evaluate the Company's performance.

Board of Directors hold total 10 regular meeting in 2019, and 3 joint meeting with Board of Commissioners. All meetings held in 2019 were attended by all Directors.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Direksi di tahun 2019

Board of Commissioners' Competency Development Program in year of 2019

Dewan Direksi Perseroan tidak ada mengikuti program pengembangan kompetensi di tahun 2019.

The Board of Directors did not participate in any of competencies development program in 2019.

Penilaian kinerja Dewan Direksi

Board of Directors Performance Assessment

Penilaian kerja Dewan Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors performance is evaluated by the Board of Commissioners and the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Procedures for determining Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditentukan melalui RUPS Tahunan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi berhak mendapat imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan dan fasilitas sesuai dengan tanggung jawab, pengalaman, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki masing-masing pihak.

Jumlah total gaji Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2019 yang dibayar oleh Perseroan sebesar Rp 859.965.413.

Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined at the annual GMS, in line with the Company's Articles of Association. The Board of Commissioners and Directors entitled to a service fee in form of salary, benefits and facilities accordance with the responsibility, experiences, knowledge, and expertise of each party.

The total salary of the Board of Commissioners and Directors in 2019 paid by the Company is Rp 859.965.413..

Komite Audit

Audit Committee

Komite audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite audit dibentuk untuk mematuhi peraturan dan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Pasar Modal No. IX.1.5 tentang pembentukan dan pedoman kerja Komite Audit, dan Peraturan pasar modal ini yang menjadi dasar pelaksanaan kerja Komite Audit untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha perseroan.

The Audit Committee is an independent committee established by the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners. The audit committee was formed to comply with the rules and regulations contained in Capital Market Regulation No. IX.1.5 concerning the establishment and work guidelines of the Audit Committee, and these capital market regulations which form the basis of the work of the Audit Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities of supervision of the course of the company's business activities.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2019

The composition of the Audit Committee as of 31 December 2019

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Tenure
Sumarwoto	Ketua Komite Audit <i>Head of Audit Committee</i>	Surat Keputusan Komisaris <i>(Decree of the Commissioners)</i> No. SK-10/IX/2017	
Arifin M. Sibarani, S.E	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Surat Keputusan Komisaris <i>(Decree of the Commissioners)</i> No. SK-10/IX/2017	
Norman Wijayadi	Anggota Komite Audit <i>Audit Committee</i>	Surat Keputusan Komisaris <i>(Decree of the Commissioners)</i> No. SK-10/IX/2017	

Sumarwoto

Profil dapat dilihat pada halaman Profil Dewan Komisaris.

Stated on the Board of Commissioner Profile page.

Arifin M. Sibarani, S.E

Warga Negara Indonesia, 53 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Nommensen, Medan. Sebelumnya sebagai Audit Manager di Kantor Akuntan Griselda S (2005 – 2016), Audit Supervisor di Kantor Akuntan Indra Djaya (1996 – 2005). Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 53 years old, completed his last education at Nommensen University, Medan. Previously role as Audit Manager at Griselda S Accounting Firm (2005-2016), Audit Supervisor at Indra Djaya Accounting Firm (1996 - 2005). Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017

Norman Wijayadi

Warga Negara Indonesia, 35 tahun, menyelesaikan pendidikan terakhir di Universitas Tarumanagara Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Finance & Accounting di PT Indochina Indonesia (2008 – 2009), Auditor di KAP Drs. Johan Malonda, Astika dan Rekan (2009-2015) dengan jabatan terakhir sebagai Assistant Group Head. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak 8 September 2017.

Indonesian citizen, 35 years old, completed his last education at Nommensen University, Medan. Previously role as Audit Manager at Griselda S Accounting Firm (2005-2016), Audit Supervisor at Indra Djaya Accounting Firm (1996 - 2005). Served as a member of the Audit Committee since September 8, 2017

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Roles and Responsibilities

Peran dan Tanggung Jawab Berdasarkan Piagam Komite Audit peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi.

Duties and Responsibilities are based on the Audit Committee Decree, the roles and responsibilities of the Audit Committee include the following.

Peran

Melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut :

Roles

provides surveillance over the following matters :

Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal

Kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis.

Risk Management and Internal Control

Adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks

Keuangan

Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.

Financial

Credibility and objectivity of the Company's nancial reports issued for external parties and regulatory bodies, including follow-up of any complaints and/ or impropriety noted on said reports during the normal course of the Audit Committee's review.

Keuangan

Kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perusahaan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit.

Financial

Credibility and objectivity of the Company's nancial reports issued for external parties and regulatory bodies, including follow-up of any complaints and/ or impropriety noted on said reports during the normal course of the Audit Committee's review.

Objektivitas dan Independensi

Objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Eksternal.

Objectivity and Independency

Objectivity and independency of the Internal and External Auditors;

Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perusahaan.

Compliance with relevant laws and regulations and the Company's Code of Conduct.

Tanggung Jawab

Komite Audit memiliki tanggung jawab pelaporan yang mencakup :

Laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan dan pemberhentian Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, serta mengkaji biaya jasa Audit Eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;

Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite sebelumnya, dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris.

Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan berisi rincian kegiatan Komite yang mengungkap antara lain:

- a) Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.
- b) Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan.
- c) Ketidalcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal.

Responsibilities

Reporting responsibilities of the Audit Committee consist of :

Providing the Board of Commissioners with a written report at least once every quarter, setting out details of the activities of the Audit Committee, providing recommendations for follow up, and detailing significant matters that need to be brought for the attention of the the Board of Commissioners;

Providing recommendations to the the Board of Commissioners on the External Auditor appointment and dismissal with due consideration of the scope of work and independency. The Audit Committee will also review the External Auditor fees proposed by management and highlight any anomalies found to the Board of Commissioners;

Determining if appropriate actions have been taken by the Board of Directors regarding matters raised in previous reports of the Audit Committee, and reporting any significant failure by relevant parties' to follow up on such actions to the Board of Commissioners.

Preparing a report to included in the Annual Report detailing the activities of the Audit Committee, which, amongst other things, should include :

- Significant violations against applicable laws and regulations.*
- Material mistakes or inappropriate disclosures in the financial statements.*
- Inadequacies in the system of risk management or internal controls.*

- | | | |
|----|---|---|
| d) | Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal. | <i>Lack of independency from the External or Internal Auditors.</i> |
| e) | Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal. | <i>Significant disagreement exist between Management and the External Auditor;</i> |
| f) | Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengajiannya. | <i>Any potential significant conflict of interest issues noticed by the Audit Committee during the normal course of its review.</i> |
| g) | Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan. | <i>Provision of Special Reports to the Board of Commissioners as required.</i> |

Independensi Komite Audit

Audit Committee Independency

Anggota Komite Audit adalah tenaga ahli yang bukan merupakan pegawai Perseroan dan tidak memiliki keterkaitan finansial dengan Perseroan. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan usaha ataupun afiliasi dengan Perseroan, Direktur, Komisaris, dan Pemegang Saham Utama Perseroan; tidak bekerja rangkap sebagai Komisaris, Direktur, atau Eksekutif pada perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan; tidak memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan pihak-pihak yang dijelaskan diatas.

Members of the Audit Committee are experts who are not employees of the Company and do not have financial relationships with the Company. Members of the Audit Committee shall not have any business relationship or other affiliations whatsoever with the Company, the Directors or the Commissioners or the Shareholders of the Company; may not concurrently serve as Commissioner, Director, or Executive for any business entities affiliated with the Company; may not have familial relationship to the second degree with the aforementioned parties.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2019, Komite Audit melakukan 4 (empat) kali rapat, termasuk dengan Audit Internal dan Direksi. Semua rapat tersebut dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Meetings must be held by the Audit Committee at least once in three months. In 2019, the Audit Committee held 4 (four) meetings, including with Internal Audit and the Board of Directors. All meetings were attended by all members of the Audit Committee.

Pelaksanaan kegiatan Komite Audit

Implementation of Audit Committee activities

Sesuai Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit, pada tahun 2019 Komite Audit telah menjalankan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

In accordance with the Roles and Responsibilities of the Audit Committee, during year 2019 the Audit Committee carried out the following activities:

Memberikan saran kepada Direksi atas hal-hal yang telah disampaikan berkaitan dengan penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Provide advice to the Board of Directors on matters that have been submitted relating to the implementation of risk management in the Company.

Menelaah efektivitas Pengendalian internal Perusahaan

Examine the effectiveness of the Company's internal controls

Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang – undangan di bidang Pasar Modal dan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan

Reviewing the level of compliance of the Company with laws and regulations in the Capital Market and other laws relating to the Company's activities

Memberikan saran atas penunjukan kantor audit yang akan membahas Laporan Keuangan tahun 2019 serta melakukan pembahasan hasil sementara laporan keuangan tahunan dengan bagian akunting.

Provide advice on the appointment of an audit office that will discuss the 2019 Financial Statements and discuss the preliminary results of the annual financial statements with the accounting department.

Pendidikan dan atau Pelatihan Komite Audit di tahun 2019

Audit Committee Education and or Training in 2019

Komite Audit tidak ada mengikuti program Pendidikan dan/atau Pelatihan di tahun 2019.

The Audit Committee did not participate in the Education and / or Training program in 2019.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sesuai Pasal 10 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 098/MJ-Corsec/XII/2019 tertanggal 13 Desember 2019, Direksi telah menunjuk Bapak Agus Amirsyah, ST sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat rangkap oleh Bapak Doddy Hermawan S. SI selaku Direktur PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, yang berlaku efektif pada tanggal 13 Desember 2019.

In accordance with Article 10 of the Financial Services Authority Regulation No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and based on Directors Decree number 098 / MJ-Corsec / XII / 2019 dated December 13, 2019, the Board of Directors has appointed Mr. Agus Amirsyah, ST as Corporate Secretary which previously held by Mr. Doddy Hermawan S. SI in concurrent as Director of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, which officially started on 13 December 2019.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary



Nama / Name

Agus Amirsyah , ST

Jabatan / Position

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Dasar Hukum & Tanggal Pengangkatan / Basis of Appointment & Appointment Date

Surat Keputusan Direksi nomor 098/MJ-Corsec/XII/2019

/ Decree of the Board of Directors number 098 / MJ-Corsec / XII / 2019

Kewarganegaraan / Citizenship

Indonesia

Usia / Age

47

Riwayat Pendidikan / Education Background

Sarjana Teknik Sipil (Bachelor of Civil Engineering), Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan / Work Experience

Equity Sales, PT Citi Pacific Securities (2004-2007)

Equity Sales, PT Panin Capital (2007-2008)

Equity Sales, PT Mega Capital (2008-2009)

Head of Equity Sales, PT Masindo Artha Sekuritas (2009-2014)

Senior Equity Sales, PT Magnus Capital (2014-2015)

Director, PT Masindo Artha Sekuritas (2015-2019)

Tugas Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Duties

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Pursuant to OJK regulation, the Corporate Secretary is in charge to keep pace with developments in the Capital Market, particularly prevailing Capital Market regulations, providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners in terms of compliance with prevailing Capital Market regulations.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi :

The Corporate Secretary also assists the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance that covers :

Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan.

Disclosure to the public, including availability of certain information on the Company's website.

Penyampaian laporan kepada OJK dan/atau Bursa Efek Indonesia (BEI) tepat waktu.

On time submission of reports to the OJK and or the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.

Conducting and documentation of the GMS.

Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Conducting and documntation the meetings of Board of Directors and the Board of Commissioners meetings as well.

Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Conducting orientation programs for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, bursa dan pemangku kepentingan lainnya.

Role as Liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, stock exchange and other stakeholders.

Kegiatan Penting Yang Dilaksanakan Sekretaris Perusahaan Sepanjang 2019

Important Activities Carried Out by the Corporate Secretary in 2019

Sepanjang tahun 2019 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan 4 (empat) kegiatan penting. Detil kegiatan sebagaimana tertera pada halaman peristiwa penting (hal. 16-17).

Throughout 2019, the Corporate Secretary has carried out 4 (four) important activities. The details of these activities are as shown on the page of important event (page. 16-17).

Kegiatan Penting Yang Dilaksanakan Sekretaris Perusahaan Sepanjang 2019
Important Activities Carried Out by the Corporate Secretary in 2019

No No	Topic Topic	Tanggal Date	Tempat Venue
1	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Annual General Meeting of Shareholders</i>	29 Mei 2019 <i>29 May 2019</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
2	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	29 Mei 2019 <i>29 May 2019</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta
3	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>	23 Desember 2019 <i>23 December 2019</i>	Hotel Indonesia Kempinski, Jakarta
4	Paparan Publik Tahunan <i>Annual Public Expose</i>	26 Desember 2019 <i>26 December 2019</i>	Harris Suites FX Sudirman, Jakarta

Audit Internal

Internal Audit

Perseroan masih terdapat kekosongan Audit internal di tahun 2019. Di awal tahun 2020, Audit Internal dibentuk untuk meningkatkan efektifitas manajemen resiko dan tata kelola perusahaan yang baik dan dapat memberikan pendapat profesional, independent dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perseroan. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dan telah mempunyai Piagam Unit Audit Internal sebagai Pedoman Pelaksanaan Kerja Audit Internal.

There is still absence in the Company's internal audit in 2019. Hence, in early 2020, Internal Audit was formed to improve the effectiveness of risk management and good corporate governance and can provide professional, independent and objective opinions to the President Director of the Company's activities and operations. According to the regulation of the Financial Services Authority Number 56 / POJK.04 / 2015 concerning the establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit and already has an Internal Audit Unit Charter as a Guideline for Internal Audit Implementation.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of
The Internal Audit Unit

Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan Perseroan.

Arrange and carry out the Company's annual internal audit plans.

Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Examine and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.

Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Conduct examinations and assess the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen pada Perseroan.

Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management at the Company.

Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Make an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners of the Company.

Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.

Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested.

Bekerjasama dengan Komite Audit.

Collaborate with the Audit Committee

Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

Set a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does.

Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Conducting special inspection if needed

Profil Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

Rachmat Idris saat ini menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan berdasarkan surat keputusan Direksi Nomor 010/MESM-Corsec/I/2020 pada tanggal 6 Januari 2020. Sebelum bekerja di Perseroan pada tahun 2014 – 2020 beliau bekerja di perusahaan yang bergerak dalam bidang logistik sebagai Direktur Utama. Beliau memperoleh gelar S1 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI, Jakarta (1998), S2 dari Universitas Persada Indonesia YAI, Jakarta (2001), Profesi Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta (2013) dan Chartered Accountant (CA), Jakarta (2013). Beliau banyak mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan Audit Internal maupun yang berhubungan dengan Corporate Tax Management.

Rachmat Idris currently serves as the Head of the Company's Internal Audit based on Directors Decree Number 010 / MESM-Corsec / I / 2020 on January 6, 2020. Before working for the Company, in 2014 - 2020 he worked in a logistic company as President Director. He obtained his bachelor's degree from the YAI College of Economics, Jakarta (1998), master's degree from the University of Persada Indonesia YAI, Jakarta (2001), accounting profession from Mercu Buana University, Jakarta (2013) and Chartered Accountant (CA), Jakarta (2013). He attended many training related to Internal Audit and related to Corporate Tax Management.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Audit Control System

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Control

Audit Internal Perseroan saat ini lebih berfokus pada audit operasional Perseroan, mengingat audit atas laporan keuangan Perseroan telah dilakukan auditor eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik. Sasaran audit operasional adalah memastikan semua divisi di Perseroan berjalan dengan efisien dan efektif yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Company's Internal Audit is currently more focused on the Company's operational audit, bearing in mind that an audit of the Company's financial statements has been carried out by an external auditor conducted by the Public Accountant Office. The objective of the operational audit is to ensure that all divisions in the Company run efficiently and effectively with the aim of improving the Company's performance.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Regulatory Compliance

Perseroan sebagai salah satu emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia, berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang – undangan yang berlaku baik dari Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, dan perundang – undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.

The Company, as one of the listed companies on the Indonesia Stock Exchange, is committed to comply with applicable laws and regulations from the Financial Services Authority, PT Indonesia Stock Exchange, and other laws and regulations related to the Company's activities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risikonya. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis Perseroan secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Perseroan ditujukan untuk meminimalisir pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam bisnis Perseroan. Kegiatan Bisnis Perseroan beroperasi di dalam negeri dan menghadapi beberapa risiko, diantaranya adalah :

The Company has documented their risk management policies. The determined policy is the Company's comprehensive business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy of the Company is aimed to minimize the influence of uncertainty in the Company's business as the Company operates domestically and undertakes several risks, including:



Manajemen Modal

Perseroan mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual asset untuk mengurangi pinjaman aman. Perseroan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan keyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya dimasa mendatang dengan adanya beberapa rencana pengembangan usaha.

Capital Management

The Company manages capital intended to ensure the Company's ability to continue in a sustainable business and maximize returns to shareholders. To maintain or achieve an optimal capital structure, the Company adjusts the amount of dividend payments, reduces capital, issues new shares or repurchases outstanding shares, obtains new loans or sells assets to reduce secure loans. The Company has assessed the Company's ability to continue business continuity with the belief that the Company has resources in the future with the existence of several business development plans.



Risiko Harga Pasar

Risiko ini terutama muncul dari counterparty yang gagal dalam memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Kegagalan tersebut menyebabkan Perseroan terkena risiko harga pasar.

Market Price Risk

Market price risk mainly arises from counterparties that fail to meet their obligations or through trading errors and others. This failure caused the Company to be exposed to market price risk.



Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa mendatang atas instrument keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah nilai wajar instrument keuangan yang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perseroan memonitor suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perseroan sesuai dengan pasar.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk of future cash flows for financial instruments that will fluctuate because of changes in market interest rates. The fair value of interest rate risk is the fair value of financial instruments that will fluctuate as of changes in market interest rates. The Company monitors market interest rates to ensure the Company's interest rates are in line with the market.



Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari counterparty atas liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perseroan. Perseroan tidak memiliki eksposur risiko konstruksi yang signifikan untuk setiap investasi.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk of failure of the counterparty for contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The Company does not have a significant construction risk exposure for each investment.



Risiko Likuiditas

Perseroan telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah, dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo asset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The Company has established a liquidity risk management framework for managing short, medium and long term funds and liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and loan facilities by continuously monitoring plans and cash flow realization by matching the maturity profile of financial assets and financial liabilities.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

Pelaksanaan manajemen risiko yang baik, telah memberikan hasil yang positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penetapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan, hingga mampu mengurangi risiko dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

The implementation of good risk management has given positive results in the process of planning, decision making, and establishing good corporate governance in the Company, so as to be able to reduce risk and / or reduce the level of impact and the possibility of risk occurrence.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation and Legal Cases

Sepanjang tahun 2019, Perseroan, Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

Throughout the year 2019, the Company, Directors and Board of Commissioners were not involved in any of important civil or criminal cases or lawsuits that could materially affect the Company's financial condition.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Perseroan di tahun 2019 mendapatkan 1 (satu) kali sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, yang disebabkan keterlambatan atas penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun 2018. Dari PT Bursa Efek Indonesia melakukan 1 (satu) kali pemberhentian sementara perdagangan saham Perseroan.

In 2019, the Company received 1 (one) administrative sanction from the Financial Services Authority, which was caused by the delay in the Annual Financial Report submission for 2018. PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) conducted 1 (one) temporary trading suspension in the company's shares.

Pemberhentian perdagangan dilakukan pada tanggal 18 Desember 2019 terkait peningkatan harga dan aktivitas saham yang di luar kebiasaan (unusual market activity). Penghentian sementara tersebut dicabut pada tanggal 19 Desember 2019. Pergerakan harga dan aktivitas saham dipengaruhi oleh banyak factor yang semuanya diluar kendali Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan yang berlaku di Pasar Modal serta masukan dan instruksi dari regulator.

Termination of trade was carried out on December 18, 2019 related to the increase in price and unusual stock activity. The suspension was revoked on December 19, 2019. The shift in price and stock activity was influenced by several factors, all of which were beyond the company's control. The Company is committed to consistently comply with regulations that apply in the Capital Market as well as inputs and instructions from regulators.

Akses Informasi

Information Access

Bagi para pemegang saham, akses informasi berupa berita terbaru dan informasi umum Perseroan dapat diperoleh melalui situs korporat www.mesmineral.co.id. Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi (+62-21) 50105669, atau langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan melalui email corsec@mesmineral.co.id

For shareholders, access to information in the form of the latest news and general information of the Company can be obtained through the corporate website www.mesmineral.co.id. For further information, please contact (+ 62-21) 50105669, or directly contact the Corporate Secretary Division via email corsec@mesmineral.co.id

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistle Blowing System

Setiap karyawan yang mengetahui adanya pelanggaran terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, wajib melaporkan bukti dan informasi yang diketahuinya kepada atasan ataupun unit/satuan kerja yang ditunjuk. Laporan atau pengaduan atas pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku akan ditangani sebagai berikut :

Any employee who is aware of any violation of the Code of Conduct must report the evidence and information to their supervisor or the designated work unit. Report of violation of the Code of Conduct will be handled in the following manner:



Setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perseroan diperlakukan sebagai informasi rahasia.

Every single report, whether from an internal or external source, will be treated as confidential information.



Siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan atas dugaan perilaku yang menyimpang harus dilindungi.

The identity of any party that discloses or report a violation of the Code of Conduct will be kept confidential and protected from retribution



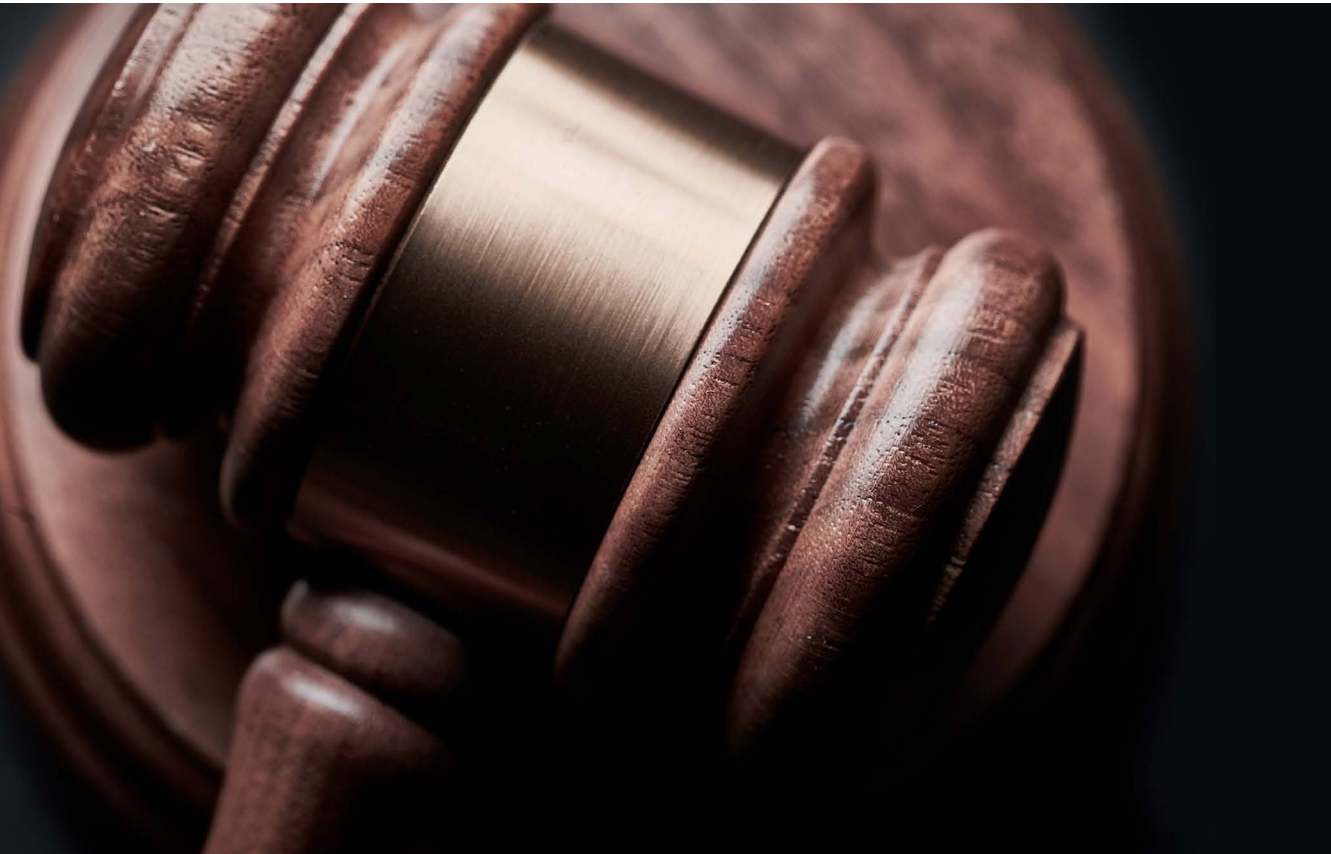
Dilakukan pemeriksaan untuk memastikan kebenaran pelaporan.

An examination is made to ensure the accuracy of received report.



Dewan Komisaris menerima pelaporan atas dugaan penyimpangan dari Anggota Direksi.

The board of Commissioners received the violation of Code of Conduct report from the Board of Directors.



Sanksi Pelanggaran

Litigation and Legal Cases

Melalui mekanisme RUPS, Pemegang Saham memutuskan sanksi bagi anggota Direksi dan Komisaris yang terbukti melakukan pelanggaran Pedoman Etik dan Perilaku.

Shareholders decide sanctions for members of the Board of Directors and Commissioners who are proven to have committed violations the Code of Conduct through the GMS Mechanism,.

Pelanggaran Dilaporkan

Violation Report Received

Pada tahun 2019 tidak ada pelaporan atau pengaduan yang diterima Perseroan terkait pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

In 2019 the Company did not receive any report regarding any violation that had occurred in the Company's area of operations.

Kode Etik

Code of Ethics

Kode Etik Perusahaan merupakan pedoman internal yang berlaku mengikat di lingkungan Perseroan yang berisikan seperangkat nilai, etika bisnis, etika kerja, dan norma-norma terkait kepatutan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan ketentuan yang telah dibakukan oleh perusahaan maupun aturan perundang-undangan di Indonesia

Penerapan kode etik perusahaan ditujukan sebagai pedoman bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan dalam berperilaku, berinteraksi dan bertindak sesuai hak dan kewajibannya terhadap pemangku kepentingan termasuk dalam memberikan layanan kepada pelanggan.

Kode Etik Perilaku Karyawan memberikan panduan kepada karyawan, diantaranya untuk :

- Mematuhi peraturan internal dan eksternal antara lain peraturan pasar modal, pemerintah dan asosiasi.
- Menolak penyuapan dan korupsi.
- Menghindari berkompromi karena hadiah dan hiburan.
- Aktif menyampaikan suatu pelanggaran yang diketahui.
- Mencegah pencucian uang.
- Menghindari benturan kepentingan
- Menjaga kerahasiaan, perlindungan informasi dan data.
- Memperlakukan karyawan dengan adil.
- Terbuka dan jujur kepada Pemangku Peraturan (Regulator).
- Menjaga sikap dan perilaku positif.
- Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.
- Kebebasan berpolitik yang bertanggung jawab.

The Company Code of Ethics is an internal guideline that is binding in the Company's environment which contains a set of values, business ethics, work ethics, and norms related to propriety and compliance with policies and provisions that have been standardized by the company and the laws and regulations in Indonesia.

The implementation of the Company's code of conduct is intended as a guide for all levels of management and employees in behaving, interacting and acting according to their rights and obligations to stakeholders, including in providing services to customers.

The Employee Code of Conduct provides guidance to employees, including for :

- *Comply with internal and external regulations including capital market regulations, government and associations.*
- *Refuse bribery and graft.*
- *Avoid gratification and entertainment lead to compromise.*
- *Actively report violations.*
- *Prevent money laundry.*
- *Avoid conflicts of interest*
- *Maintain confidentiality, protection of information and data.*
- *Treat employees fairly.*
- *Open and honest to Stakeholders (Regulators).*
- *Maintain positive attitude and behaviors*
- *Maintain the Company's equipment and facilities..*
- *Responsible political freedom.*

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Sampai saat ini Perseroan belum merapkan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Currently, the Company has not yet implemented a share ownership program by employees and / or management.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai bagian dari komunitas masyarakat, Perseroan memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang di antaranya adalah **konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas** dan **lingkungan** dalam segala aspek operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang meliputi :

*As part of the community, the Company has a variety of responsibilities to all parties concerned, which include **customers, employees, shareholders, the community and the environment** in all aspects of the Company which includes economic, social and environmental aspects which include:*

Kepatuhan Pada Etika

Merupakan komitmen Perseroan agar semua pihak yang terlibat dalam kegiatan Perseroan untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya secara bersih, transparan dan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Compliance With Ethics

Is a commitment of the Company that all involved in the Company's activities to carry out their duties and obligations are clean, transparent and professional in accordance with the principles of GCG.

Kepatuhan Pada Hukum

Adalah komitmen Perseroan untuk selalu mematuhi Undang – Undang dan peraturan yang berlaku.

Compliance With The Law

Is the Company's commitment to always adhere to applicable laws and regulations.

Kepedulian Pada Karyawan

Perseroan akan selalu berupaya mengembangkan kemampuan dan keahlian karyawan sesuai dengan bidangnya. Menyesuaikan remunerasi karyawan dengan indikator ekonomi nasional dan hasil kerja individual, serta berusaha untuk selalu menciptakan lingkungan kerja yang selalu menerapkan prinsip-prinsip keselamatan kerja.

Concern For Employees

The Company will always develop the capabilities and expertise of employees. manage company remuneration with national economic indicators and individual work results, and support in generating a work environment that always applies work safety principles

Kepedulian Kepada Masyarakat

Komitmen Perseroan untuk selalu berperan serta membantu pertumbuhan sarana dan prasarana bagi masyarakat sekitar Perseroan.

Concern For Community

The Company's commitment to always support and assist infrastructure growth for the communities surrounding the Company.

Kepedulian Pada Lingkungan Hidup

Perseroan selalu berupaya untuk meningkatkan dampak positif dan mengurangi dampak negatif dari aktivitas bisnis Perseroan.

Concern For The Environment

The Company always improves to increase the positive and reduce the negative impact of the Company's business activities.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5.
Jl. Kirana Avenue III, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14240, Indonesia

Tel. : 021-2974 5222

Fax : 021-2928 9961

www.adimitrajtk.co.id

Notaris

Notary

Jimmy Tanal, SH, M.Kn

Gedung THE H Tower Lantai 20 Suite A & G
JL. H. R. Rasuna Said Kav. C-20 Kuningan
Jakarta Selatan 12940, Indonesia

Tel. : 021-29533377

Akuntan Publik

Public Accountant Firm


Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Tower Cyber 2 Lantai 20
Jl. H. R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950

Tel. : 021-2553 9200

Fax : 021-2553 9298

www.crowe.id



The background image shows a financial newspaper page with various sections. On the left, there is a 'Rates' section listing countries like Pakistan, Saudi Arabia, Singapore, South Africa, Sweden, Switzerland, Thailand, UAE, UK, and USA. Below that is an 'Inflation' section with RPI (1987=100), RPIX (Target 2.5pc), and CPI (2015=100 target 2pc). Further down is a 'Money' section with 'Bank Rate' and 'Overnight' rates for 7 day, 1 month, 3 months, and 6 months. At the bottom, there is a 'Major' section with 'Rise' and a list of companies including Ocado, Barratt Dev, BAE Systems, and Berry. A yellow rectangular overlay covers the right side of the page, containing the title text.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2019

CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
2019

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu/*formerly* PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL TBK
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA TBK)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 84	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AS FOR DECEMBER 31, 2019
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertandatangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Doddy Hermawan
Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru
Alamat domisili/*Domicile address* : Jl. Jatipadang Raya No. 16
Pasar Minggu, Jakarta.
Nomor Telepon/*Phone number* : 021-23586378
Jabatan/*Title* : Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name* : William
Alamat Kantor/*Office address* : Gedung Treasury Tower LT 52 SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru
Alamat domisili/*Domicile address* : Jl. Batujajar Regency Raya L.29
Padalarang, Kab. Bandung, Jawa Barat
Nomor Telepon/*Phone number* : 021-23586378
Jabatan/*Title* : Direktur/*Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk).
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk).
1. *We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk).*
 2. *The consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.*
 3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) has been completely and properly disclosed;*
b. *The consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) do not contain any improper material information of facts and do not omit any material information or facts;*
 4. *We are responsible for internal control system of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk).*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Mei 2020/*Jakarta, May 27, 2020*

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*




Doddy Hermawan William
MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk

District 8 Treasury Tower Level 52 Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 Indonesia
Phone +62 2150 1057 69 / +62 2150 1056 69

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00706/2.1051/AU.1/06/0929-1/1/V/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00706/2.1051/AU.1/06/0929-1/1/V/2020

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) as of December 31, 2019, and their financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 18 Maret 2019.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) and its subsidiary as of December 31, 2018 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 18, 2019.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration Number AP. 0929*
27 Mei 2020/*May 27, 2020*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	48.013.824.335	2e,2f,4,24	50.114.289.116	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha		2e,5,14,24		<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - neto	39.472.413.580		6.964.826.538	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	60.498.269.776	2g,6a	30.955.516.180	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	154.121.342	2e,24	4.594.423.586	<i>Other receivables - third parties</i>
Beban dibayar di muka - jangka pendek dan uang muka	406.512.288	2h,7	2.402.388.045	<i>Prepaid expenses - short-term and advances</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	179.841.224	2k	1.534.270.914	<i>Prepaid value added tax</i>
Total Aset Lancar	<u>148.724.982.545</u>		<u>96.565.714.379</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	125.895.214.924	2i,2j,9, 15,20,21	22.651.171.419	<i>Property and equipment - net</i>
Piutang pihak berelasi	9.612.796.980	2e,2g,6b,24	5.767.000.000	<i>Due from related parties</i>
Aset pajak tangguhan	883.485.230	2k,13d	899.780.406	<i>Deferred tax assets</i>
Beban dibayar di muka - jangka panjang	61.088.060	2h,7	138.269.083	<i>Prepaid expenses - long-term</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	8	128.984.038.000	<i>Advances for purchase of property and equipment</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	2e,24	20.000.000.000	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>136.452.585.194</u>		<u>178.440.258.908</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET	<u>285.177.567.739</u>		<u>275.005.973.287</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2e,10,24		Trade payables
Pihak ketiga	57.350.798.511		33.611.303.955	Third parties
Pihak berelasi	4.560.021.718	2f,6c	5.468.957.726	Related parties
Utang lain-lain		2e,11,24		Other payables
Pihak ketiga	566.330.500		712.851.486	Third parties
Pihak berelasi	1.699.628.386	2f,6d	926.328.643	Related parties
Beban akrual	352.072.039	2e,12,24	247.548.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.665.109.688	2e,16,24	1.206.572.987	Short-term employee benefits liabilities
Utang pajak	2.670.759.524	2k,13a	1.369.440.302	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	-	2n	1.767.626.056	Unearned revenue
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2e,24		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	29.794.946.140	5,9,14,27	19.077.257.671	Bank loan
Utang pembiayaan	971.894.792	2l,9,15	1.065.854.910	Financing payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	99.631.561.298		65.453.742.020	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2e,24,		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	55.958.957.748	5,9,14,27	85.753.903.888	Bank loan
Utang pembiayaan	802.794.135	2l,9,15	1.774.688.927	Financing payables
Utang lain-lain - jangka panjang	1.048.273.282	2e,11,24	1.199.436.500	Other payables - long-term
Utang pihak berelasi	12.267.632.904	2e,2g,6e,24	9.995.590.886	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.497.270.379	2m,16,21	1.023.319.832	Long-term employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	71.574.928.448		99.746.940.033	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	171.206.489.746		165.200.682.053	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Share capital - par value Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 27.500.000.000 saham				<i>Authorized - 27,500,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 720.000.000 saham	72.000.000.000	17	72.000.000.000	<i>Issued and fully paid - 720,000,000 shares</i>
Tambahan modal disetor	14.829.959.956	18	14.829.959.956	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	26.834.441.364		22.679.024.825	<i>Retained earnings</i>
Subtotal	113.664.401.320		109.508.984.781	Subtotal
Kepentingan non-pengendali	306.676.673		296.306.453	<i>Non-controlling interest</i>
TOTAL EKUITAS	113.971.077.993		109.805.291.234	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	285.177.567.739		275.005.973.287	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN	474.271.493.696	2n,2g,6f,19	319.106.290.160	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	394.989.108.613	2n,9,20	251.132.262.026	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	79.282.385.083		67.974.028.134	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	33.644.913.925	2n,2g,5, 9,16,21	28.418.770.480	OPERATING EXPENSES
LABA USAHA	45.637.471.158		39.555.257.654	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi atas penghapusan aset tidak lancar lainnya	(20.000.000.000)	22	-	<i>Loss on write-off of other non-current assets</i>
Beban keuangan	(11.481.045.368)	23	(4.819.579.254)	<i>Finance expenses</i>
Rugi atas penghapusan aset tetap	(19.550.000)	9	-	<i>Loss on write-off of property and equipment</i>
Pembalikan atas penghapusan piutang usaha	1.000.000.000	5	-	<i>Reversal of impairment of trade receivables</i>
Penghasilan keuangan	453.599.745		883.320.510	<i>Finance income</i>
Lain-lain - neto	(25.396.497)		162.547.632	<i>Others - net</i>
Beban lain-lain - neto	(30.072.392.120)		(3.773.711.112)	Other expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	15.565.079.038		35.781.546.542	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini	(11.367.729.250)		(9.849.705.250)	<i>Current</i>
Tangguhan	(20.112.139)	13d	550.497.741	<i>Deferred</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(11.387.841.389)	2k,13b	(9.299.207.509)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	4.177.237.649		26.482.339.033	INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(15.267.853)	2m,16	483.679.646	<i>Remeasurement of benefits liabilities</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	3.816.963	13d	(120.919.911)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(11.450.890)		362.759.735	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	4.165.786.759		26.845.098.768	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.166.768.381		26.414.936.853	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	10.469.268	2d	67.402.180	<i>Non-controlling interest</i>
LABA TAHUN BERJALAN	4.177.237.649		26.482.339.033	INCOME FOR THE YEAR
Total laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	4.155.416.539		26.776.942.585	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan non-pengendali	10.370.220	2d	68.156.183	<i>Non-controlling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF	4.165.786.759		26.845.098.768	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	5,79	2o,25	36,69	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of the Company</i>			Subtotal/ <i>Subtotal</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Modal Saham/ <i>Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>				
Saldo							
1 Januari 2018	72.000.000.000	14.829.959.956	(4.097.917.760)	82.732.042.196	228.150.270	82.960.192.466	Balance as of January 1, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	26.414.936.853	26.414.936.853	67.402.180	26.482.339.033	Income for the year Other comprehensive income:
Penghasilan komprehensif lain:							Remeasurement of employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	482.674.309	482.674.309	1.005.337	483.679.646	
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	(120.668.577)	(120.668.577)	(251.334)	(120.919.911)	Related income tax expense
Saldo							
31 Desember 2018	72.000.000.000	14.829.959.956	22.679.024.825	109.508.984.781	296.306.453	109.805.291.234	Balance as of December 31, 2018
Laba tahun berjalan	-	-	4.166.768.381	4.166.768.381	10.469.268	4.177.237.649	Income for the year Other comprehensive loss:
Penghasilan komprehensif lain:							Remeasurement of employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(15.135.789)	(15.135.789)	(132.064)	(15.267.853)	
Manfaat pajak penghasilan terkait	-	-	3.783.947	3.783.947	33.016	3.816.963	Related income tax benefit
Saldo							
31 Desember 2019	72.000.000.000	14.829.959.956	26.834.441.364	113.664.401.320	306.676.673	113.971.077.993	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		410.453.527.002	295.942.243.425	Receipts from customers
Pendapatan keuangan		453.599.745	883.320.510	Finance income received
Pembayaran kepada pemasok		(319.369.232.597)	(211.103.177.757)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(18.113.374.738)	(17.114.151.551)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(12.896.975.583)	(6.324.933.614)	Payment of income taxes
Pembayaran beban keuangan		(11.464.807.548)	(4.819.579.254)	Payment of finance expenses
				Payment for operating Expenses
Pembayaran beban usaha		(9.739.019.717)	(18.074.491.823)	
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya		840.737.448	(11.731.826.490)	Receipts from (payment for) other operating activities
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		40.164.454.012	27.657.403.446	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	8	(19.864.529.250)	(103.854.038.000)	Additions to advances for purchase of property and equipment
Pembayaran piutang pihak berelasi		(3.845.796.980)	(5.010.000.000)	Increase in due from related parties
Perolehan aset tetap	9	(683.522.000)	(172.865.296)	Acquisition of property and Equipment
Arus Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(24.393.848.230)	(109.036.903.296)	Net Cash used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	14	(19.077.257.671)	(1.384.838.441)	Payment of bank loan
Pembayaran utang pembiayaan	15	(1.065.854.910)	(362.578.109)	Payment of financing payables
Penerimaan utang pihak berelasi		2.272.042.018	2.162.895.298	Receipts of due to related parties
Penambahan utang bank	14	-	106.216.000.000	Proceeds from bank loan
Pembayaran utang bank jangka pendek		-	(448.750.000)	Payment of short-term bank loan
Arus Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(17.871.070.563)	106.182.728.748	Net Cash from (used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(2.100.464.781)	24.803.228.898	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		50.114.289.116	25.311.060.218	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	4	48.013.824.335	50.114.289.116	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Pengungkapan tambahan laporan arus kas disajikan pada Catatan 28.

Supplementary information for cash flows is presented in Note 28.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 43 Tanggal 12 Februari 1990 dan Akta Notaris No. 59 Tanggal 21 Maret 1990 dari Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2049.HT.01.01. Tahun 1990 tanggal 10 April 1990 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1990. Anggaran Dasar Entitas Induk telah beberapa kali mengalami perubahan, perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 245 tanggal 23 Desember 2019 dari Jimmy Tanal S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terkait perubahan nama Entitas Induk menjadi PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, perubahan lokasi dan alamat Entitas Induk. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0378492. Tahun 2019 tanggal 26 Desember 2019. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang perdagangan umum, pengangkutan darat, pembangunan dan jasa konsultasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudiman Kaveling 52-53. Jakarta.

Entitas Induk memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 43 dated February 12, 1990 and Notarial Deed No. 59 dated March 21, 1990 of Maria Kristiana Soeharyo, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2049.HT.01.01. Tahun 1990 dated April 10, 1990, and was published in State Gazette No. 44 dated June 1, 1990. The Company's Articles of Association have been amended several times. Most recent amendment is through Notarial Deed No. 245 dated December 23, 2019, of Jimmy Tanal S.H., M.Kn., notary in Jakarta, concerning the change in the name of the Company to PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk, and the change in the Company's location and address. These changes have been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-AH.01.03-0378492. Tahun 2019 dated December 26, 2019. As of the date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of trade, land transportation, development and consultant services.

The Company is domiciled in Jakarta, and its office is located at District 8, Treasury Tower Lantai 52 SCBD Lot 28, Jalan Jendral Sudiman Kaveling 52-53. Jakarta.

The Company started its commercial operations in 1990.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sesuai Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 dari Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris

Rosmaria Parlindungan
Sumarwoto

Direksi

Direktur
Direktur Independen

Doddy Hermawan
William

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota Utama
Anggota

Sumarwoto
Arifin Mangasi
Norman Wijayadi

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Jumlah karyawan entitas induk dan entitas anak (selanjutnya disebut sebagai Grup) memiliki masing-masing total karyawan sebanyak 238 dan 193 (tidak diaudit).

Entitas induk langsung dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Batulicin Enam Sembilan, keduanya beroperasi dan berdomisili di Batulicin.

Laporan keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas Induk pada tanggal 27 Mei 2020. Direksi Entitas Induk yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Extraordinary General Meeting of Shareholders based on Notarial Deed No. 3 dated July 2, 2018, of Christina Dwi Utami S.H., M.HUM., M.Kn., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Director
Independent Director

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 238 and 193 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, and its ultimate parent company is PT Batulicin Enam Sembilan, both incorporated and domiciled in Batulicin.

The consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year ended are completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on May 27, 2020. The Company's Directors who signed the Directors' Statement is responsible for the fair preparation and presentation of such consolidated financial statements.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Saham Umum Entitas Induk dan Aksi Korporasi Lainnya

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-1527/PM//2001 tanggal 22 Juni 2001 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 165.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada tahun yang sama, Entitas Induk menambah sebanyak 555.000.000 lembar saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

c. Struktur Grup

Entitas anak yang dikendalikan dan dimiliki langsung lebih dari 50% hak suara oleh Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiary:	Jenis Usaha/ Nature of Business	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2019	2018	2019	2018
PT Rezki Batulicin Transport (RBT)	Pengangkutan Darat/ Land Transportation	2012	Batulicin	99,76%	99,76%	284.880.492.723	254.635.092.240

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 11 Juli 2011 dari Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notaris di Banjarmasin. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37508.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 26 Juli 2011 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 5 Oktober 2012, Tambahan No. 58463. Anggaran Dasar RBT telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan akta No. 27 tanggal 13 Juli 2017 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh RBT. Perubahan ini telah diterima pemberitahuan-nya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152705 tanggal 14 Juli 2017. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Berita Negara terkait perubahan ini masih dalam proses penyelesaian.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's shares and Other Corporate Actions

The Company has received an Effective Declaration from the Chief Executive Officer of the Capital Market Supervisor on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with letter No. S-1527/PM//2001 dated June 22, 2001 to make a public offering of shares of 165,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share. In the same year, the Company has made an additional listing of 555,000,000 shares. All of the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Subsidiary, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

PT Rezki Batulicin Transport (RBT)

RBT was established based on Notarial Deed No. 23 dated July 11, 2011 of Muhamad Faried Zain, S.H., M.H., notary in Banjarmasin. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-37508.AH.01.01. Tahun 2011 dated July 26, 2011, and was published in State Gazette No. 80 dated October 5, 2012, Supplement No. 58463. The RBT's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment is by Notarial Deed No. 27 dated July 13, 2017, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in issued and fully paid capital. The notification regarding these changes has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152705 dated July 14, 2017. As of the date of the consolidated financial statements, the State Gazette in relation to these changes is still in process.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

**PT Rezki Batulicin Transport (RBT)
(lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham RBT, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 72 tanggal 15 Juni 2017, pemegang saham menyetujui untuk menjual saham RBT yang dimiliki oleh PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi sebanyak 205.371.880 lembar saham atau sebanyak 99% dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh RBT kepada Entitas Induk.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham RBT, yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 tanggal 13 Juli 2017, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor RBT yang semula sejumlah 206.405.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 20.640.508.000 menjadi sejumlah 430.905.080 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 43.090.508.000. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 22.450.000.000 atau sebanyak 224.500.000 saham dilakukan secara tunai dan diambil bagian seluruhnya dan disetor penuh oleh Entitas Induk.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar RBT, ruang lingkup kegiatan RBT bergerak dalam bidang pengangkutan darat.

RBT berdomisili di Batulicin, dengan kantor pusat beralamat di Jalan Raya Batulicin, Batulicin, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan.

1. GENERAL (continued)

c. The Group structure (continued)

**PT Rezki Batulicin Transport (RBT)
(continued)**

Based on the Circular Decision Statement, Substitute of the RBT's General Meeting of Shareholders, as notarized by Notarial Deed No. 72 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 15, 2017, the shareholders agreed to sell RBT's shares owned by PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi amounting 205,371,880 shares or 99% of total issued and fully paid capital of RBT to the Company.

Based on the Circular Decision Statement, Substitute of the RBT's General Meeting of Shareholders, as notarized by Notarial Deed No. 27 of Fathiah Helmi, S.H., dated July 13, 2017, the shareholders agreed to increase the issued and fully paid capital of RBT from the original 206,405,080 shares with total nominal value of Rp 20,640,508,000 to 430,905,080 shares with total nominal value of Rp 43,090,508,000. The increase of issued and fully paid capital amounted to Rp 22,450,000,000 or 224,500,000 shares and all of the shares are taken over by the Company.

In accordance with article 3 of the RBT's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of land transportation.

RBT is domiciled in Batulicin, and its office is located at Jalan Raya Batulicin, Batulicin, Tanah Bumbu, South Kalimantan.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (dahulu PT Majapahit Inti Corpora Tbk) dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk (formerly PT Majapahit Inti Corpora Tbk) and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Consolidated
Financial Statements (continued)**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbataalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrumen non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23. Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

Standar mengizinkan untuk menerapkan dengan pendekatan restrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasian untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasian dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh *lessee* (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for short-term leases and leases of low value assets.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases" (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

- *Amendments to PSAK 15 - "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan konsolidasian. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the consolidated financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

c. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar
(lanjutan)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**c. Current and Non-current Classification
(continued)**

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- a. *Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. *Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan non pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the consolidated financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

e. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. aset tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Principles of Consolidation (continued)

- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

e. Financial Instruments

Classification

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, and due from related parties which are classified as loans and receivables. other non-current assets is classified as held to maturity investment.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang lain-lain - jangka panjang, utang bank, utang pembiayaan, dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas Induk berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (lanjutan)

Classification (continued)

(ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial (i) liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost, (ii) as appropriate, or (iii) derivative. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Groups financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, others payables - long-term, loan banks, financing payables, and due to related parties, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

(i) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Grup memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (CONTINUED)**

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

(i) Financial Assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Held-to-maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

e. Financial Instruments (continued)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Recognition and Measurement (continued)

(ii) Liabilitas Keuangan

(ii) Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Financial liabilities measured at amortized cost

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (LANJUTAN)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

(i) Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group's has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) **Aset Keuangan (lanjutan)**

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(i) **Financial Assets (continued)**

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the statement of profit or loss and consolidated other comprehensive income.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

f. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko tidak signifikan terhadap perubahan nilai.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

(ii) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss.

f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks in the statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. *A person or a close member of that person's family related to the Group if that person:*

- (i) has control or joint control over the Group;*
- (ii) has significant influence over the Group; or*
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a);
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas); atau
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada Entitas Induk dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a);
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
- (viii) the entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Beban Dibayar di Muka, Uang Muka dan Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan keuangan konsolidasian.

"Uang muka pembelian aset tetap" disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan karena diharapkan akan direalisasi dalam waktu 12 bulan setelah periode pelaporan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan yang disewakan	8	<i>Vehicles held for rental</i>
Kendaraan kantor	4 - 8	<i>Office vehicles</i>
Mesin	4	<i>Machineries</i>
Peralatan	4	<i>Equipment</i>
Inventaris kantor	4	<i>Office supplies</i>

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepaid Expenses, Advances and Advances for Purchase of Property and Equipment

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position.

"Advances for purchase of property and equipment" is presented as part of non-current assets in the consolidated statement of financial position as it is expected to be realized 12 months after the reporting period.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying value of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal nilai terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai rugi penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk *selain goodwill* aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Property and Equipment (continued)

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba rugi, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of Non-financial Assets
(continued)

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

k. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly to equity.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan konsolidasian. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

l. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

I. Leases (continued)

As lessee (continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

m. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24.99 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24.99 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Imbalan Kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Employee Benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Pendapatan sewa

Pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa kendaraan diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan, dicatat sebagai akun "pendapatan diterima di muka", dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Pendapatan keuangan

Penghasilan keuangan dan beban keuangan dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Rental income

Revenue from vehicle rent is recognized when service is rendered.

Vehicle rental income is recognized in accordance with the current period for the year concerned. Income received in advance are deferred, recorded as "unearned revenue" accounts, and are recognized as periodic income in accordance with the applicable contract.

Finance income

Finance income and finance expense for all financial instruments are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

p. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Seluruh pendapatan Grup yang berasal dari jasa rental mobil pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sehingga tidak terdapat *breakdown* per segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

All of the Group's revenues are derived from domestic vehicle rentals for the years years ended December 31, 2019 and 2018, so there is no breakdown per operating segment.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus bisa diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggid dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Fair Value Measurement (continued)

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

- 1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- 2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- 3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019.

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Events after the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

t. 2018 Interpretation and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- *determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and*
- *assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:*

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan
2018 (lanjutan)

- ISAK 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 26 (Penyesuaian), "Biaya Pinjaman"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa jika suatu pinjaman spesifik masih terutang setelah aset kualifikasian terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman tersebut akan menjadi bagian dari pinjaman umum.

- PSAK 46 (Penyesuaian), "Pajak Penghasilan"

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian-penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. 2018 Interpretation and Annual
Improvements (continued)

- ISAK 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)
 - *If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.*
 - *If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.*
- PSAK 26 (Improvement), "Borrowing Costs"

This improvement clarifies that if a specific borrowing remains outstanding after the related qualifying asset is ready for its intended use or sale, it becomes part of general borrowings

- PSAK 46 (Improvement), "Income Taxes"

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 amendments and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha.

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran dan kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah mengadakan perjanjian sewa kendaraan. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi dari persyaratan dan kondisi perjanjian, bahwa Grup mempertahankan semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti ini dan mengakui kontrak tersebut sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the related lease agreements, the rental of office building and vehicles are is classified as operating lease.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into vehicle leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Grup menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Nilai tercatat piutang usaha Grup sebelum penyisihan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dari pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini akan berdampak langsung pada laba rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 24.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 24.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset non keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no indication of potential impairment of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 9.

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup memiliki rugi fiskal kumulatif sebesar Rp 2.257.094.264. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Long-term Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee long-term benefits expense. The carrying amount of employee benefits liabilities are disclosed in Note 16.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 13.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Group had temporary differences amounting to Rp 2,257,094,264 as of December 31, 2019 for which deferred income tax is not recognized. Further details are disclosed in Note 13.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Terdiri dari:

	2019
Kas	467.337.982
Bank	
PT Bank Negara	
Indonesia (Persero) Tbk	37.782.347.241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.648.471.272
PT Bank Sinarmas Tbk	696.092.288
PT Bank Permata Tbk	327.830.496
PT Bank Pembangunan Daerah	
Kalimantan Selatan	91.745.056
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank UOB Indonesia	-
Subtotal bank	47.546.486.353
Total kas dan bank	48.013.824.335

Seluruh saldo kas dan bank Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

5. PIUTANG USAHA - NETO

Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Borneo Indo Bara	31.903.360.560	-
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	3.790.846.547	-
CV Sarana Usaha	2.205.450.405	-
CV Hidup Hidayah Ilahi	1.210.476.800	-
PT Prolindo Cipta Nusantara	491.927.294	1.491.927.294
CV Berlian Jaya Mulia	450.949.237	450.949.237
PT Hasanah Berkah Utama	252.747.356	198.533.508
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	-	5.740.793.597
CV Anugerah Barokah Mandiri	-	300.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	791.299.199	946.397.971
Subtotal pihak ketiga	41.097.057.398	9.128.601.607
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.624.643.818)	(2.163.775.069)
Pihak ketiga - neto	39.472.413.580	6.964.826.538
Pihak berelasi (Catatan 6a)	60.498.269.776	30.955.516.180
Total piutang usaha	99.970.683.356	37.920.342.718

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Consists of:

	2018	
	284.898.195	
Cash on hand		
Cash in banks		
PT Bank Negara		
Indonesia (Persero) Tbk	41.406.161.102	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.218.502.303	
PT Bank Sinarmas Tbk	695.845.895	
PT Bank Permata Tbk	397.996.313	
PT Bank Pembangunan Daerah		
Kalimantan Selatan	108.241.021	
PT Bank Central Asia Tbk	1.567.497	
PT Bank UOB Indonesia	1.076.790	
Subtotal cash in banks	49.829.390.921	
Total cash on hand and in banks	50.114.289.116	

All of the Group's cash on hand and in banks are denominated in Rupiah.

There is no cash on hand and in banks balances that is restricted in use or placed in related parties.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

Consists of:

	2018	
	-	
Third parties:		
PT Borneo Indo Bara	-	
PT Mitra Setia Tanah Bumbu	-	
CV Sarana Usaha	-	
CV Hidup Hidayah Ilahi	-	
PT Prolindo Cipta Nusantara	1.491.927.294	
CV Berlian Jaya Mulia	450.949.237	
PT Hasanah Berkah Utama	198.533.508	
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	5.740.793.597	
CV Anugerah Barokah Mandiri	300.000.000	
Others (each below Rp 200 million)	946.397.971	
Subtotal third parties	9.128.601.607	
Less allowance for impairment loss	(2.163.775.069)	
Third parties - net	6.964.826.538	
Related parties (Note 6a)	30.955.516.180	
Total trade receivables	37.920.342.718	

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019
Saldo awal	2.163.775.069
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 21)	760.868.749
Pembalikan selama tahun berjalan	(1.000.000.000)
Penghapusan selama tahun berjalan	(300.000.000)
Saldo akhir	1.624.643.818

Pada tanggal 31 Desember 2019, penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha CV Anugerah Barokah Mandiri sebesar Rp 300.000.000 telah dihapuskan.

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	81.795.915.102
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	110.000.000
31 - 90 hari	56.788.050
91 - 180 hari	12.588.276
181 - 360 hari	16.686.393.213
Lebih dari 360 hari	2.933.642.533
Total	101.595.327.174
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.624.643.818)
Neto	99.970.683.356

Seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2019 dan 2018 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2018	
	447.747.199	<i>Beginning balance</i>
	1.716.027.870	<i>Provision during the year (Note 21)</i>
	-	<i>Reversal during the year</i>
	-	<i>Write off during the year</i>
	2.163.775.069	Ending balance

As of December 31, 2019, impaired trade receivables from CV Anugerah Barokah Mandiri amounting to Rp 300,000,000 has been written-off.

The details of aging of trade receivables based on the date of invoice are as follows:

	2018	
	22.914.073.594	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due in:</i>
	11.093.481.532	<i>1 - 30 days</i>
	1.149.686.398	<i>31 - 90 days</i>
	450.104.043	<i>91 - 180 days</i>
	380.461.151	<i>181 - 360 days</i>
	4.096.311.069	<i>More than 360 days</i>
	40.084.117.787	Total
	(2.163.775.069)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
	37.920.342.718	Net

All the Group's trade receivables are denominated in Rupiah.

All trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are pledged as collateral to bank loan obtained by the Group (Note 14).

Management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to cover possible loss for uncollectible accounts.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun Transaksi/ Nature of transaction
PT Bina Sewangi Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ Trade receivable, other payable and revenue
PT Batulicin Bumi Bersujud	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Karya Tantra Mega	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ Trade receivable, other payable and revenue
PT Dua Kota Laut	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Bina Batulicin Usaha	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang tanpa bunga, utang usaha, utang lain-lain, dan pendapatan/ Trade receivable, receivable without interest, trade payable, other payable and revenue
PT Bina Indo Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Bina Muara Raya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan piutang tanpa bunga/ Trade receivable and receivable without interest
PT Sebamban Terminal Umum	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang tanpa bunga, pinjaman tanpa bunga, dan pendapatan/ Trade receivable, receivable without interest, loan without interest and revenue
PT Toudano Mandiri Abadi	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade receivable and revenue
PT Daya Beton Indonesia	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha/ Trade receivable
PT Tata Buana Karya	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang usaha, piutang tanpa bunga, utang usaha, dan pendapatan/ Trade receivable, receivable without interest, trade payable and revenue
PT Langkah Ide Selaras	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang tanpa bunga dan utang usaha/ Receivable without interest and trade payable
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	Entitas Induk langsung/ Immediate parent company	Piutang tanpa bunga, utang lain-lain, dan pinjaman tanpa bunga/ Receivable without interest, other payable and loan without interest
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	Entitas sepengendali/ Under common control	Piutang tanpa bunga dan pendapatan/ Receivable without interest and revenue
PT Bina Usaha Batulicin	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha dan pendapatan/ Trade payable and revenue
PT Haji Maming Alma Batulicin	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang usaha/ Trade payable
PT Amanah Putra Borneo	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain dan pendapatan/ Other payable and revenue
PT Batulicin Enam Sembilan Security	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain dan pinjaman tanpa bunga/ Other payable and loan without interest
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Rayane Batulicin Transport	Entitas sepengendali/ Under common control	Utang lain-lain/ Other payable
PT Fadin Kapital Consultant	Entitas sepengendali/ Under common control	Pinjaman tanpa bunga/ Loan without interest

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relationship</i>	Sifat Saldo Akun Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Batulicin Enam Sembilan	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
PT Bina Karya Putra Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
PT Krida Cipta Satya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>
PT Haji Maming Batulicin	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pendapatan/ <i>Revenue</i>

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

Akun ini merupakan piutang sehubungan dengan penyewaan kendaraan kepada:

This account represents receivables from vehicles rental for:

	2019		2018	
	Total/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Total/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>
PT Bina Sewangi Raya	40.022.456.593	14,03%	7.527.075.699	2,47%
PT Batulicin Bumi Bersujud	7.739.164.000	2,71%	7.739.164.000	2,54%
PT Karya Tantra Mega	4.601.331.127	1,61%	-	-
PT Dua Kota Laut	3.083.891.586	1,08%	5.561.247.707	1,82%
PT Bina Batulicin Usaha	2.120.200.000	0,74%	2.833.600.000	0,93%
PT Bina Indo Raya	1.642.580.645	0,58%	5.169.891.774	1,69%
PT Bina Muara Raya	555.335.000	0,19%	555.335.000	0,18%
PT Sebamban Terminal Umum	430.498.250	0,15%	1.261.480.000	0,41%
PT Toudano Mandiri Abadi	150.000.000	0,05%	165.000.000	0,05%
PT Daya Beton Indonesia	142.722.000	0,05%	142.722.000	0,05%
PT Tata Buana Karya	10.090.575	0,00%	-	-
Total/Total	60.498.269.776	21,19%	30.955.516.180	10,14%

*persentase terhadap total aset/*percentage to total assets.*

b. Piutang pihak berelasi

b. Due from related parties

Piutang pihak berelasi merupakan piutang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti yang diberikan Grup kepada pihak berelasi:

Due from related parties represent non-interest bearing receivables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by related parties from the Group:

	2019		2018	
	Total/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>	Total/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage*</i>
PT Langkah Ide Selaras	7.908.675.075	2,77%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	1.260.000.000	0,44%	760.000.000	0,25%
PT Tata Buana Karya	244.121.905	0,09%	-	-
PT Sebamban Terminal Umum	200.000.000	0,07%	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	-	-	3.500.000.000	1,15%
PT Bina Muara Raya	-	-	1.250.000.000	0,41%
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	-	-	257.000.000	0,08%
Total/Total	9.612.796.980	3,37%	5.767.000.000	1,89%

*persentase terhadap total aset/*percentage to total assets.*

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Utang usaha

c. Trade payables

Utang usaha merupakan utang sehubungan dengan penyewaan kendaraan dan jasa hauling dari:

Trade payables represent payables from vehicles rental and hauling services from:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Langkah Ide Selaras	2.704.936.588	1,58%	4.257.024.831	2,58%
PT Bina Usaha Batulicin	1.850.355.130	1,08%	-	-
PT Tata Buana Karya	3.080.000	0,00%	38.175.500	0,00%
PT Haji Maming Alma Batulicin	1.650.000	0,00%	-	-
PT Bina Batulicin Usaha	-	-	1.173.757.395	0,71%
Total/Total	4.560.021.718	2,66%	5.468.957.726	3,29%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

d. Utang lain-lain

d. Other payables

Utang lain-lain merupakan utang untuk keperluan nonoperasional yang diterima Grup dari pihak berelasi:

Other payables represent payables for nonoperational purposes, obtained by the Group from related parties:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Amanah Putra Borneo	451.008.000	0,26%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan Security	408.600.000	0,24%	406.880.000	0,25%
PT Bina Sewangi Raya	355.420.110	0,21%	-	-
PT Batulicin Enam Sembilan Logistik	193.689.993	0,11%	479.448.643	0,29%
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	114.000.000	0,07%	-	-
PT Karya Tantra Mega	105.123.783	0,06%	-	-
PT Rayane Batulicin Transport	52.250.000	0,03%	40.000.000	0,02%
PT Bina Batulicin Usaha	19.536.500	0,01%	-	-
Total/Total	1.699.628.386	0,99%	926.328.643	0,56%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

e. Utang pihak berelasi

e. Due to related parties

Utang pihak berelasi merupakan utang untuk keperluan operasional tanpa bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian pasti yang diterima Grup dari pihak berelasi:

Due to related parties represent non-interest bearing payables for operational purposes, unsecured and with no definite repayment period obtained by the Group from related parties:

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

6. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

e. Utang pihak berelasi (lanjutan)

e. Due to related parties (continued)

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Fadin Kapital Consultant	6.519.141.256	3,81%	6.519.141.256	3,95%
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi	5.622.848.484	3,28%	3.315.606.466	2,01%
PT Batulicin Enam Sembilan	67.893.164	0,04%	67.893.164	0,04%
PT Bina Karya Putra Batulicin	52.750.000	0,03%	52.750.000	0,03%
PT Batulicin Enam Sembilan Security	5.000.000	0,00%	5.000.000	0,00%
PT Sebamban Terminal Umum	-	-	35.200.000	0,02%
Total/Total	12.267.632.904	7,16%	9.995.590.886	6,05%

*persentase terhadap total liabilitas/percentage to total liabilities.

f. Pendapatan

f. Revenues

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

This account consists of revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

	2019		2018	
	Total/ Total	Persentase/ Percentage*	Total/ Total	Persentase/ Percentage*
PT Bina Sewangi Raya	116.824.557.321	24,63%	8.916.645.350	2,79%
PT Bina Indo Raya	19.631.113.978	4,14%	17.901.251.613	5,61%
PT Dua Kota Laut	11.396.350.882	2,40%	14.458.764.242	4,53%
PT Toudano Mandiri Abadi	5.578.402.250	1,18%	6.983.466.667	2,19%
PT Bina Batulicin Usaha	5.057.996.750	1,07%	8.119.466.666	2,54%
PT Karya Tantra Mega	4.764.641.677	1,00%	3.424.422.648	1,07%
PT Krida Cipta Satya	3.961.380.750	0,84%	-	-
PT Sebamban Terminal Umum	1.755.027.500	0,37%	1.289.800.000	0,40%
PT Tata Buana Karya	17.220.000	0,00%	-	-
PT Batulicin Bumi Bersujud	-	-	7.517.640.000	2,36%
PT Amanah Putra Borneo	-	-	2.663.840.092	0,83%
PT Batulicin Nusantara Maritim Tbk	-	-	8.950.000	0,00%
PT Haji Maming Batulicin	-	-	6.600.000	0,00%
PT Bina Usaha Batulicin	-	-	900.000	0,00%
Total	168.986.691.108	35,63%	71.291.747.278	22,32%

*persentase terhadap total pendapatan/percentage to total revenues.

g. Gaji dan tunjangan kepada Komisaris dan Direksi

g. Salaries and allowances to Commissioner and Director

Total gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.468.735.316 dan Rp 1.399.684.011 atau setara dengan 11,82% and 13,03% dari beban gaji pada tahun bersangkutan.

Total salaries and allowance paid to the Group's boards of commissioners and directors for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,468,735,316 and Rp 1,399,684,011, respectively or equivalent to 11.82% and 13.03% of salaries expenses for the year, respectively.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Terdiri atas:

	2019	2018
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	387.212.838	224.819.938
Sewa	57.870.347	30.510.649
Lain-lain	16.666.667	38.333.310
Uang muka pembelian	5.850.496	2.246.993.231
Subtotal	467.600.348	2.540.657.128
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	61.088.060	138.269.083
Bagian jangka pendek	406.512.288	2.402.388.045

Pada tanggal 31 Desember 2018, uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian suku cadang.

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka yang dibayarkan oleh Grup kepada pihak ketiga untuk pembelian aset tetap berupa kendaraan yang disewakan pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp 128.984.038.000.

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan					Acquisition costs
Tanah	623.000.000	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana		339.672.000	-	339.672.000	Buildings and improvements
Kendaraan yang disewakan	51.959.374.954	120.700.000.000	-	172.659.374.954	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	1.205.999.262	-	-	1.205.999.262	Office vehicles
Mesin	68.650.000	158.900.000	-	227.550.000	Machineries
Peralatan	560.536.126	164.500.000	-	725.036.126	Equipment
Inventaris kantor	210.564.585	20.450.000	25.500.000	205.514.585	Office supplies
Total harga perolehan	54.628.124.927	121.383.522.000	25.500.000	175.986.146.927	Total acquisition

7. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

Consists of:

	2019	2018
Beban dibayar di muka:		
Asuransi	387.212.838	224.819.938
Sewa	57.870.347	30.510.649
Lain-lain	16.666.667	38.333.310
Uang muka pembelian	5.850.496	2.246.993.231
Subtotal	467.600.348	2.540.657.128
Dikurangi beban asuransi dibayar di muka yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	61.088.060	138.269.083
Bagian jangka pendek	406.512.288	2.402.388.045

As of December 31, 2018, advances for purchase represent advance for purchase of spareparts.

8. ADVANCES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

Advances for the purchase of property and equipment represent advance paid by the Group to third party for the purchase of property and equipment in form of vehicles held for rental as of December 31, 2018 amounting to Rp 128,984,038,000.

9. PROPERTY AND EQUIPMENT – NET

The details of property and equipment are as follows:

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

2019

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	-	25.551.460	-	25.551.460	Buildings and improvements
Kendaraan yang disewakan	30.317.655.728	17.733.043.998	-	48.050.699.726	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	834.632.423	133.540.871	-	968.173.294	Office vehicles
Mesin	34.049.989	31.785.416	-	65.835.405	Machineries
Peralatan	314.542.535	148.159.020	-	462.701.555	Equipment
Inventaris kantor	64.046.117	47.847.730	5.950.000	105.943.847	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	31.564.926.792	18.119.928.495	5.950.000	49.678.905.287	Total accumulated depreciations
<u>Akumulasi penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated impairment losses</u>
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	-	392.795.219	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	7.037.937	Equipment
Total akumulasi penurunan nilai	412.026.716	-	-	412.026.716	Total accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	22.651.171.419			125.895.214.924	Net Book Value

2018

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	623.000.000	-	-	-	623.000.000	Land
Bangunan dan prasarana	25.500.000	-	-	(25.500.000)	-	Buildings and improvements
Kendaraan yang disewakan	49.097.556.770	2.861.818.184	-	-	51.959.374.954	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	1.205.999.262	-	-	-	1.205.999.262	Office vehicles
Mesin	45.700.000	22.950.000	-	-	68.650.000	Machineries
Peralatan	460.536.126	100.000.000	-	-	560.536.126	Equipment
Inventaris kantor	106.908.585	78.156.000	-	25.500.000	210.564.585	Office supplies
Total harga perolehan	51.565.200.743	3.062.924.184	-	-	54.628.124.927	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	850.000	-	-	(850.000)	-	Buildings and improvements
Mesin	19.093.739	14.956.250	-	-	34.049.989	Machineries
Kendaraan yang disewakan	24.198.342.788	6.119.312.940	-	-	30.317.655.728	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	701.091.555	133.540.868	-	-	834.632.423	Office vehicles
Peralatan	203.217.336	111.325.199	-	-	314.542.535	Equipment
Inventaris kantor	24.925.992	38.270.125	-	850.000	64.046.117	Office supplies
Total akumulasi penyusutan	25.147.521.410	6.417.405.382	-	-	31.564.926.792	Total accumulated depreciation

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2018				Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Akumulasi						Accumulated
penurunan nilai						impairment losses
Kendaraan yang disewakan	392.795.219	-	-	-	392.795.219	Vehicles held for rental
Kendaraan kantor	12.193.560	-	-	-	12.193.560	Office vehicles
Peralatan	7.037.937	-	-	-	7.037.937	Equipment
Total akumulasi penurunan nilai	412.026.716	-	-	-	412.026.716	Total accumulated impairment losses
Nilai Buku Neto	26.005.652.617				22.651.171.419	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018 are allocated as follows:

	2019	2018	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	17.758.595.458	6.119.312.944	Cost of revenues (Note 20)
Beban usaha (Catatan 21)	361.333.037	298.092.438	Operating expenses (Note 21)
Total	18.119.928.495	6.417.405.382	Total

Nilai perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

The cost of property and equipment which are fully depreciated but still in use are as follows:

	2019	2018	
Kendaraan kantor	467.943.000	467.943.000	Office vehicles
Mesin	6.700.000	6.700.000	Machineries
Peralatan	132.400.000	135.829.000	Equipment
Inventaris kantor	10.922.000	10.922.000	Office supplies
Total	617.965.000	621.394.000	Total

Rugi penghapusan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Loss on write-off of property and equipment for the year ended December 31, 2019 comprise details as follows:

	2019	2018	
Harga perolehan	25.500.000	-	Cost
Akumulasi penyusutan	5.950.000	-	Accumulated depreciation
Rugi penghapusan aset tetap	19.550.000	-	Loss on write-off of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, bangunan dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang pembiayaan yang diperoleh Grup (Catatan 14).

As of December 31, 2019 and 2018, building and vehicles is used as collateral for bank loan and financing payables obtained by the Group (Note 14).

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap milik Grup, dilindungi oleh asuransi dari PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, dan PT Asuransi Tri Pakarta, kecelakaan dan risiko lainnya, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 395.000.000, Rp 10.409.625.000, dan Rp 132.770.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

10. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	2019	2018
Pihak ketiga:		
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	17.364.741.339	2.323.867.329
PT Buana Raya Duta	10.311.222.121	1.021.817.595
PT Buana Eka Prima	3.994.249.860	-
PT Nurkaliza Maju Bersama	3.301.386.442	-
CV Berkat Sidin	3.260.508.752	-
CV Sumber Utama	3.237.234.290	6.819.768
CV Putra Putri	3.201.327.061	409.473.330
CV EL ES	2.395.286.761	41.255.452
H. Dedi Malik	1.970.037.746	-
CV Bunati Putra Jaya	1.573.488.562	132.068.065
PT Malindo Mandiri Makmur	1.239.017.431	-
CV Sugeng GTR	1.106.672.546	-
CV Berkat Tasat Utama	897.571.200	226.941.334
CV Graha Persada	647.006.800	746.578.250
BUMDES Azzahra	559.472.199	165.881.365
PT Harum Jaya Mineral	558.159.102	-
UD Aliung Motor	518.543.000	246.846.500
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	27.225.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta)	1.214.873.299	1.064.754.967
Subtotal pihak ketiga	57.350.798.511	33.611.303.955
Pihak berelasi (Catatan 6c)	4.560.021.718	5.468.957.726
Total	61.910.820.229	39.080.261.681

9. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

As of December 31, 2019, property and equipment owned by the Group are covered by insurance from PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia, and PT Asuransi Tri Pakarta, against accident and other possible risk with an aggregate coverage amounting to Rp 395,000,000, Rp 10,409,625,000, and Rp 132,770,000,000, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no impairment in value of property and equipment.

10. TRADE PAYABLES

Consists of:

	2019	2018
Third parties:		
PT Semesta Transportasi Limbah Indonesia	17.364.741.339	2.323.867.329
PT Buana Raya Duta	10.311.222.121	1.021.817.595
PT Buana Eka Prima	3.994.249.860	-
PT Nurkaliza Maju Bersama	3.301.386.442	-
CV Berkat Sidin	3.260.508.752	-
CV Sumber Utama	3.237.234.290	6.819.768
CV Putra Putri	3.201.327.061	409.473.330
CV EL ES	2.395.286.761	41.255.452
H. Dedi Malik	1.970.037.746	-
CV Bunati Putra Jaya	1.573.488.562	132.068.065
PT Malindo Mandiri Makmur	1.239.017.431	-
CV Sugeng GTR	1.106.672.546	-
CV Berkat Tasat Utama	897.571.200	226.941.334
CV Graha Persada	647.006.800	746.578.250
BUMDES Azzahra	559.472.199	165.881.365
PT Harum Jaya Mineral	558.159.102	-
UD Aliung Motor	518.543.000	246.846.500
PT Eka Dharma Jaya Sakti	-	27.225.000.000
Others (each below Rp 500 million)	1.214.873.299	1.064.754.967
Subtotal third parties	57.350.798.511	33.611.303.955
Related parties (Note 6c)	4.560.021.718	5.468.957.726
Total	61.910.820.229	39.080.261.681

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019
Belum jatuh tempo	57.993.273.718
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.225.028.561
31 - 90 hari	12.400.000
91 - 180 hari	-
181 - 360 hari	14.400.000
Lebih dari 360 hari	665.717.950
Total utang usaha	61.910.820.229

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

11. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	2019
Pihak ketiga	
PT Sinarmas Sekuritas	502.793.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	63.537.000
Subtotal pihak ketiga	566.330.500
Pihak berelasi (Catatan 6d)	1.699.628.386
Total utang lain-lain - jangka pendek	2.265.958.886
Utang lain-lain - jangka panjang	1.048.273.282
Total utang lain-lain	3.314.232.168

12. BEBAN AKRUAL

Terdiri dari:

	2019
Jasa profesional	232.000.000
BPJS	109.732.039
Lain-lain	10.340.000
Total beban akrual	352.072.039

10. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables based on the date of invoice are as follows:

	2018	
	7.579.660.810	Not yet due
		Past due in:
	28.539.742.438	1 - 30 days
	2.080.125.909	31 - 90 days
	147.641.923	91 - 180 days
	-	181 - 360 days
	733.090.601	More than 360 days
Total trade payables	39.080.261.681	

All of the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

11. OTHER PAYABLES

Consists of:

	2018	
	563.797.300	Third parties
	149.054.186	PT Sinarmas Sekuritas
		Others (each below Rp 100 million)
	712.851.486	Subtotal third parties
	926.328.643	Related parties (Note 6d)
Total other payables - short-term	1.639.180.129	
	1.199.436.500	Other payables - long-term
Total other payables	2.838.616.629	

12. ACCRUED EXPENSES

Consists of:

	2018	
	148.500.000	Professional fees
	92.468.284	BPJS
	6.580.000	Others
Total accrued expenses	247.548.284	

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	2019	2018
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	14.876.789	7.498.671
Pasal 23	5.606.922	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.136.699.557	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.111.111	4.722.221
Pasal 15	-	7.677.414
Pasal 21	4.512.288	3.835.852
Pasal 23	1.179.695.251	870.422.722
Pasal 25	326.972.413	399.457.288
Pasal 29	1.285.193	75.826.134
Total utang pajak	2.670.759.524	1.369.440.302

b. Beban Pajak Penghasilan

	2019	2018
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(11.367.729.250)	(9.849.705.250)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Entitas Induk	34.666.828	16.205.419
Entitas Anak	(54.778.967)	534.292.322
Neto	(11.387.841.389)	(9.299.207.509)

c. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

13. TAXATION

a. Taxes Payable

This account consists of:

	2019	2018
Entitas Induk		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	14.876.789	7.498.671
Pasal 23	5.606.922	-
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	1.136.699.557	-
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.111.111	4.722.221
Pasal 15	-	7.677.414
Pasal 21	4.512.288	3.835.852
Pasal 23	1.179.695.251	870.422.722
Pasal 25	326.972.413	399.457.288
Pasal 29	1.285.193	75.826.134
Total taxes payable	2.670.759.524	1.369.440.302

b. Income Tax Expenses

	2019	2018
Beban pajak kini		
Entitas Anak	(11.367.729.250)	(9.849.705.250)
Manfaat (beban) pajak tangguhan		
Entitas Induk	34.666.828	16.205.419
Entitas Anak	(54.778.967)	534.292.322
Net	(11.387.841.389)	(9.299.207.509)

c. Income Tax

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with fiscal loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2019	2018
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	15.565.079.038	35.781.546.542
Dikurangi laba sebelum beban Pajak penghasilan Entitas anak	(38.594.885.723)	(37.426.080.568)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(23.029.806.685)	(1.644.534.026)
Beda waktu:		
Imbalan kerja	138.667.311	64.821.675
Beda tetap:		
Rugi penghapusan aset tidak lancar lainnya	20.000.000.000	-
Beban pajak	614.500.000	-
Rugi penghapusan aset Penghasilan dikenai pajak final:	19.550.000	-
Penghasilan bunga	(4.890)	-
Beban terkait penghasilan yang dikenai pajak final	-	1.579.067.351
Adminisitrasi bank	-	645.000
Rugi fiskal	(2.257.094.264)	-

13. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Less income before income tax expenses of subsidiary</i>
<i>Loss before income tax expenses - Company</i>
<i>Temporary differences:</i>
<i>Employee benefits</i>
<i>Permanent differences:</i>
<i>Loss on write-off of other non-current assets</i>
<i>Taxes expense</i>
<i>Loss on write-off of property and equipment</i>
<i>Income subject to final tax:</i>
<i>Interest income</i>
<i>Expense related to income subject to final tax</i>
<i>Bank administration</i>
Fiscal loss

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The computations of income tax expense and tax payable for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Beban pajak kini Entitas Anak	11.367.729.250	9.849.705.250	<i>Current tax expense Subsidiary</i>
Total beban pajak kini	11.367.729.250	9.849.705.250	<i>Total current tax expense</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid taxes:</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pasal 23	(7.225.320.479)	(5.926.036.289)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(4.141.123.578)	(3.847.842.827)	<i>Article 25</i>
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	1.285.193	75.826.134	<i>Taxes payable - income Subsidiary</i>
Total utang pajak penghasilan	1.285.193	75.826.134	Total taxes payable - income

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rugi fiskal tahun 2019 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

Rugi fiskal pajak tahun 2018 seperti tersebut di atas adalah sesuai dengan yang tercantum dalam SPT yang dilaporkan Entitas Induk kepada KPP.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian	15.565.079.038	35.781.546.542	Consolidated income before income tax expense
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.891.269.760	8.945.386.636	Tax calculated based on applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda permanen	6.932.298.159	353.820.889	Tax effect on permanent differences
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	564.273.566	-	Unrecognized deferred tax asset
Efek pembulatan	(96)	(16)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan	11.387.841.389	9.299.207.509	Income tax expense

The 2019 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filing of the Company's Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax Return.

The amount of fiscal loss for the year of 2018 mentioned above are in accordance with the amount which reported in SPT that were reported to Tax Office (KPP).

The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate on the income before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

d. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

Details of deferred tax assets as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas imbalan kerja	31.731.899	34.666.828	(9.952.621)	56.446.106	Employee benefits liabilities
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	31.731.899	34.666.828	(9.952.621)	56.446.106	Total deferred tax assets - Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	868.048.507	(54.778.967)	13.769.584	827.039.124	Total deferred tax assets - Subsidiary
Total aset pajak tangguhan	899.780.406	(20.112.139)	3.816.963	883.485.230	Total deferred tax assets

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

2018					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					Employee benefits liabilities
Imbalan kerja	31.625.250	16.205.419	(16.098.770)	31.731.899	
Total aset pajak tangguhan - Entitas Induk	31.625.250	16.205.419	(16.098.770)	31.731.899	Total deferred tax assets - Company
Total aset pajak tangguhan - Entitas Anak	438.577.326	534.292.322	(104.821.141)	868.048.507	Total deferred tax assets - Subsidiary
Total aset pajak tangguhan	470.202.576	550.497.741	(120.919.911)	899.780.406	Total deferred tax assets

Aset pajak tangguhan senilai Rp 564.273.566 pada tanggal 31 Desember 2019 terkait dengan rugi pajak sejumlah Rp 2.257.094.264 pada tanggal 31 Desember 2019 karena manajemen berkeyakinan adanya ketidakpastian atas terpulihkannya aset pajak tangguhan di masa depan. Kerugian tersebut berasal dari kerugian yang akan kadaluwarsa hingga 2024.

Deferred tax assets amounting to Rp 564,273,566 as of December 31, 2019 have not been recognized in respect of total tax losses of Rp 2,257,094,264 as of December 31, 2019 as the management believes that there is uncertainty on the recoverability of the deferred tax assets in the future. Such losses are derived from the Company and will expire in 2024.

e. Administrasi pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan

e. Tax administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut (Catatan 30):

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

14. UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank Grup yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pokok utang bank	85.753.903.888	104.831.161.559	<i>Bank loan principal</i>
Bagian jangka pendek	(29.794.946.140)	(19.077.257.671)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	55.958.957.748	85.753.903.888	<i>Long-term portion</i>

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 036/BMM/PK-KI.2018 pada tanggal 29 Agustus 2018, Grup memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BNI sebesar Rp 106.216.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 11,5% per tahun. Jangka waktu fasilitas ini adalah 60 bulan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian 20 kendaraan berupa Volvo 6x4 610HP dan Double Trailer SDT 90. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha, tanah, bangunan, dan kendaraan milik Grup (Catatan 5 dan 9).

Pinjaman ini akan dilunasi dengan jadwal sebagai berikut:

Bulan/ Months	Pembayaran angsuran/ Installment payment	Total/ Total
1 - 3	<i>Grace Period</i>	-
4 - 9	1.000.000.002	6.000.000.014
10 - 15	2.000.000.000	11.999.999.998
16 - 27	2.499.999.998	29.999.999.981
28 - 39	2.000.000.000	23.999.999.997
40 - 45	1.800.000.002	10.800.000.013
46 - 51	1.699.999.999	10.199.999.991
52 - 59	1.500.000.001	12.000.000.008
60	1.215.999.997	1.215.999.997
TOTAL		106.215.999.999

13. TAXATION (continued)

e. Tax administration in Indonesia (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows (Note 30):

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.

14. BANK LOAN

This account represents bank loan obtained by the Group from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with the following details:

Based on Credit Agreement No. 036/BMM/PK-KI.2018 dated August 29, 2018, the Group obtained Investment Loan Facility from BNI amounting to Rp 106,216,000,000. This facility bears interest of 11.5% per annum. The period of this facility is 60 months. This facility is used to purchase financing 20 units of vehicles namely Volvo 6x4 610HP and Double Trailer SDT 90. This facility is secured by trade receivables, land, building, and vehicles owned by the Group (Notes 5 and 9).

This loan will be paid with the following schedules:

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman, Grup harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar minimal 1x.
- b. *Debt to equity ratio* maksimal 2,5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Selama jangka waktu pinjaman, grup tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut, tanpa persetujuan tertulis dari BNI, antara lain:

- a. Merubah bentuk atau status hukum, merubah Anggaran Dasar Grup (kecuali meningkatkan modal Grup);
- b. Menggunakan dana Grup untuk tujuan di luar usaha yang dibayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
- c. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Grup kepada pihak lain;
- d. Menerima fasilitas kredit baru dari pihak manapun;
- e. Menjaminkan kembali aset yang sudah dijaminkan;
- f. Membubarkan Grup dan meminta dinyatakan pailit;
- g. Melakukan investasi yang melebihi proses Grup;
- h. Menjual saham Grup;
- i. Mengubah bidang usaha;
- j. Melakukan interfinancing dengan anggota grup usaha;
- k. Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- l. Melunasi seluruh/sebagian utang Grup kepada subordinasi fasilitas kredit BNI;
- m. Membuat perjanjian yang tidak wajar;
- n. Mengalihkan hak dan kewajiban ke pihak lain.
- o. Melunasi seluruh/sebagian utang Grup kepada subordinasi
- p. Memberikan pinjaman selain dalam rangka kegiatan usahanya;

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa Grup telah menjaga dan mempertahankan rasio keuangan, serta memenuhi semua persyaratan terkait sebagaimana diharuskan dalam semua perjanjian kredit di atas.

14. BANK LOAN (continued)

During the term of the loan, the Group must keep and maintain the following financial ratios:

- a. *Current ratio* minimum 1x.
- b. *Debt to equity ratio* maximum 2.5x.
- c. *Debt service coverage ratio* minimum 100%.

During the term of the loan, the Group is prohibited from conducting the following activities, without written consent of BNI, such as:

- a. *Change forms or legal status, change the Group's Articles of Association (except increase the Company's share capital);*
- b. *Use the Group's funds for non-business purposes that is funded by a credit facility from BNI;*
- c. *Sell or pledge the Group's assets to other parties;*
- d. *Receive new credit facilities from any parties;*
- e. *Reassure assets that have been guaranteed;*
- f. *Liquidate the Group and ask to be declared bankrupt;*
- g. *Make investments that exceed the Group's process;*
- h. *Sell shares of the Group;*
- i. *Change business fields;*
- j. *Interfinance with business group members;*
- k. *Open a new business that is not related to the existing business;*
- l. *Settle all or most of the Group's debt to subordinated credit facility of BNI;*
- m. *Make an unnatural agreement;*
- n. *Transfer rights and obligations to other parties.*
- o. *Settle all or most of the Group's debt to subordinated credit facility of BNI;*
- p. *Provide loans other than in the context of business activities;*

As of December 31, 2019, the management believes that the Group has keep and maintain the financial ratios, and complied with all the relevant covenants as required under all the credit agreements mentioned above.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan merupakan utang yang berasal dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	2019
Pokok utang pembiayaan	1.774.688.927
Bagian jangka pendek	(971.894.792)
Bagian jangka panjang	802.794.135

Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan milik Grup (Catatan 9).

Pada tanggal 10 Januari 2017, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 307.503.550 dan dikenai bunga tetap sebesar 7% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 10.335.600 sejak tanggal 10 Januari 2017 dan telah dilunasi pada tanggal 15 Januari 2020.

Pada tanggal 11 November 2018, Grup mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Dipo Star Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, sebesar Rp 2.890.058.888 dan dikenai bunga tetap sebesar 5,03% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 36 angsuran bulanan sebesar Rp 80.279.414 sejak tanggal 11 November 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2021.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, merupakan beban gaji akrual Grup masing-masing sebesar Rp 1.665.109.688 dan Rp 1.206.572.987.

Imbalan kerja jangka panjang

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan oleh Grup sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

15. FINANCING PAYABLES

Financing payables represent payables to PT Dipo Star Finance for purchase of vehicles with details are as follows:

	2018	
	2.840.543.837	Financing payable principal
	(1.065.854.910)	Current portion
	1.774.688.927	Long-term portion

This facility is secured by vehicles owned by the Group (Note 9).

On January 10, 2017, the Group obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of 1 (one) vehicle which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 307,503,550 and are subject to fixed interest of 7% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 10,335,000 from January 10, 2017, and was settled on January 15, 2020.

On November 11, 2018, the Group obtained financing facility from PT Dipo Star Finance for purchase of 1 (one) vehicle which is also used as collateral for this facility, amounting to Rp 2,890,058,888 and are subject to fixed interest of 5.03% per annum. This facility will be repaid in 36 monthly installments of Rp 80,279,414 from November 11, 2018, and will mature on November 9, 2021.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits of the Group as of December 31, 2019 and 2018 represent the Group's accrued salary expense amounting to Rp 1,665,109,688 and Rp 1,206,572,987, respectively.

Long-term employee benefits

The amount of employee benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan pascakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 25 Februari 2020 dan 12 Februari 2019 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Tingkat diskonto per tahun	7,61% - 8,01%	7,92% - 8,54%
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%
Usia pensiun normal	56 - 57 tahun/years	56 - 57 tahun/years
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban jasa kini	478.804.549	414.222.181
Beban bunga	86.604.562	71.740.908
Biaya jasa lalu	(106.726.417)	-
Total	458.682.694	485.963.089

Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Kerugian (keuntungan) aktuarial	15.267.853	(483.679.646)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.023.319.832	1.021.036.389
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 21)	458.682.694	485.963.089
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	15.267.853	(483.679.646)
Saldo akhir tahun	1.497.270.379	1.023.319.832

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2019 end 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation, PT Sigma Prima Solusindo in its reports dated February 25, 2020 and February 12, 2019, respectively using "Projected Unit Credit" method.

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2019	2018
Tingkat diskonto per annum	7,61% - 8,01%	7,92% - 8,54%
Salary increase rate per year	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%
Normal pension age	56 - 57 tahun/years	56 - 57 tahun/years
Mortality rate	100% TMI3	100% TMI3

Details of employee benefits expenses recognized in the statement of profit or loss are as follows:

	2019	2018
Beban jasa kini	478.804.549	414.222.181
Beban bunga	86.604.562	71.740.908
Biaya jasa lalu	(106.726.417)	-
Total	458.682.694	485.963.089

Amounts recognized in other comprehensive income are as follows:

	2019	2018
Kerugian (keuntungan) aktuarial	15.267.853	(483.679.646)

Movements in liabilities for employee benefits are as follows:

	2019	2018
Saldo awal tahun	1.023.319.832	1.021.036.389
Beban imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 21)	458.682.694	485.963.089
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	15.267.853	(483.679.646)
Saldo akhir tahun	1.497.270.379	1.023.319.832

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Asumsi tingkat diskonto	
Tingkat diskonto + 1%	(1.124.958.638)
Tingkat diskonto - 1%	1.399.298.007

Asumsi tingkat kenaikan gaji	
Tingkat kenaikan gaji + 1%	1.401.927.019
Tingkat kenaikan gaji - 1%	(1.120.943.050)

Perkiraan analisis jatuh tempo atas kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.

	2019
1 tahun	162.330.112
Antara 1 - 3 tahun	83.391.566
Antara 3 - 5 tahun	93.355.644
Antara 5 - 10 tahun	1.158.193.057
Total	1.497.270.379

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode laporan adalah 23,28 tahun.

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., No.11 tanggal 7 Juli 2017, Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Modal Saham/ Share Capital
PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi Masyarakat dan lain-lain (kepemilikan kurang dari 5%)/ <i>Public and others (ownership less than 5%)</i>	707.420.250	98,25%	70.742.025.000
	12.579.750	1,75%	1.257.975.000
Total modal saham/ Total share capital	720.000.000	100%	72.000.000.000

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term employee benefits (continued)

Sensitivity Analysis

The sensitivity analysis from the changes of the main assumption of the liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 are as follows:

Discount rate assumptions
Discount rate + 1%
Discount rate - 1%

Future salary incremental rate assumptions
Salary growth + 1%
Salary growth - 1%

Expected maturity analysis of undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2019 is presented below.

1 years	1 years
Between 1 - 3 years	Between 1 - 3 years
Between 3 - 5 years	Between 3 - 5 years
Between 5 - 10 years	Between 5 - 10 years
Total	Total

The Group's management believes that the amount of liability for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2019 and 2018.

The weighted average duration of employee benefits liabilities at the end of reporting period is 23.28 years.

17. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 11 of Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., dated July 7, 2017, The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	720.000.000	720.000.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	720.000.000	720.000.000	<i>Ending balance</i>

17. SHARE CAPITAL (continued)

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018	
Agio atas saham	14.208.453.750	14.208.453.750	<i>Premium on share capital</i>
Pengampunan pajak	621.506.206	621.506.206	<i>Tax amnesty</i>
Total tambahan modal disetor	14.829.959.956	14.829.959.956	<i>Total additional paid-in capital</i>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2019 and 2018, additional paid-in capital consists of:

19. PENDAPATAN

Akun ini merupakan pendapatan yang berasal dari penyewaan kendaraan, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga	305.284.802.588	247.814.542.882	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 6f)	168.986.691.108	71.291.747.278	<i>Related parties (Note 6f)</i>
Total pendapatan	474.271.493.696	319.106.290.160	<i>Total revenues</i>

19. REVENUES

This account are revenues obtained from rental of vehicles, with details as follows:

Detail pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Borneo Indo Bara	271.724.874.717	179.310.796.400	<i>PT Borneo Indo Bara</i>
PT Bina Sewangi Raya	116.824.557.321	8.916.645.350	<i>PT Bina Sewangi Raya</i>
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	1.785.709.013	43.068.277.076	<i>PT Bukit Makmur Mandiri Utama</i>
Total	390.335.141.051	231.295.718.826	<i>Total</i>

The details of revenues from a single customer exceeding 10% of total revenue is are as follows:

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Terdiri dari:

	2019	2018
Sewa kendaraan	338.885.047.754	213.456.809.913
Bahan bakar	20.268.697.276	13.054.257.354
Penyusutan (Catatan 9)	17.758.595.458	6.119.312.944
Perawatan kendaraan	9.842.796.115	11.764.594.576
Upah tenaga kerja langsung	7.805.722.010	6.370.887.239
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	428.250.000	366.400.000
Total	394.989.108.613	251.132.262.026

20. COST OF REVENUES

Consists of:

	2018
Vehicles rental	213.456.809.913
Fuel	13.054.257.354
Depreciation (Note 9)	6.119.312.944
Vehicle maintenance	11.764.594.576
Direct wages	6.370.887.239
Others (each below Rp 100 million)	366.400.000
Total	251.132.262.026

21. BEBAN USAHA

Terdiri dari:

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	12.429.497.124	10.743.264.312
Transportasi dan perjalanan dinas	3.188.969.783	1.932.198.264
Sumbangan dan zakat	2.499.598.500	953.241.032
Konsumsi	2.447.324.740	1.979.921.150
Perlengkapan kantor	1.430.382.833	2.888.827.564
Jasa manajemen (Catatan 26)	1.368.000.000	1.368.000.000
Denda pajak	1.297.209.126	2.700.280.201
Keamanan dan lingkungan	1.291.164.998	1.034.714.063
Pajak	1.246.448.743	29.970.684
Jamuan	1.190.000.000	-
Asuransi	917.106.762	24.964.578
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	760.868.749	1.716.027.870
Jasa profesional	713.282.600	535.359.428
Sewa	516.885.185	293.766.665
Imbalan kerja (Catatan 16)	458.682.694	485.963.089
Penyusutan (Catatan 9)	361.333.037	298.092.438
Perbaikan dan perawatan	351.307.513	258.725.958
Pengobatan	331.599.000	74.356.334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	845.252.538	1.101.096.850
Total beban usaha	33.644.913.925	28.418.770.480

21. OPERATING EXPENSES

Consist of:

	2018
Salaries and allowances	10.743.264.312
Transportation and travelling	1.932.198.264
Donations and zakat	953.241.032
Consumption	1.979.921.150
Office supplies	2.888.827.564
Management fee (Note 26)	1.368.000.000
Taxes expenses	2.700.280.201
Security and environment	1.034.714.063
Taxes	29.970.684
Entertainment	-
Insurance	24.964.578
Provision for impairment loss on trade receivables (Note 5)	1.716.027.870
Professional fees	535.359.428
Rent	293.766.665
Employee benefits (Note 16)	485.963.089
Depreciation (Note 9)	298.092.438
Repair and maintenance	258.725.958
Medical	74.356.334
Others (each below Rp 100 million)	1.101.096.850
Total operating expenses	28.418.770.480

22. RUGI ATAS PENGHAPUSAN ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini merupakan rugi atas penghapusan investasi mudharabah.

22. LOSS ON WRITE-OFF OF OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account represents loss on write-off of mudharabah investment.

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	2019
Beban bunga utang bank	11.154.385.962
Beban administrasi bank dan provisi	326.659.406
Beban bunga utang pembiayaan	-
Total beban keuangan	11.481.045.368

23. FINANCE EXPENSES

Consist of:

	2018	
	3.923.887.765	Interest expense on bank loan
	823.205.797	Bank administration and provision
	71.690.692	Interest expense on financing payables
Total	4.819.579.254	Total finance expenses

24. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:		
Kas dan bank	48.013.824.335	48.013.824.335
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	39.472.413.580	39.472.413.580
Pihak berelasi	60.498.269.776	60.498.269.776
Piutang lain-lain - pihak ketiga	154.121.342	154.121.342
Piutang pihak berelasi	9.612.796.980	9.612.796.980
Total aset keuangan	157.751.426.013	157.751.426.013

<u>FINANCIAL ASSETS</u>	
Financial assets classified as loan and receivables:	
	Cash on hand and in banks
	Trade receivables
	Third parties - net
	Related parties
	Other receivables - third parties
	Due to related parties
Total	Total financial assets

LIABILITAS KEUANGAN

Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:

Utang usaha		
Pihak ketiga	57.350.798.511	57.350.798.511
Pihak berelasi	4.560.021.718	4.560.021.718
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	566.330.500	566.330.500
Pihak berelasi	1.699.628.386	1.699.628.386
Beban akrual	352.072.039	352.072.039
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.665.109.688	1.665.109.688
Utang lain-lain - jangka panjang	1.048.273.282	1.048.273.282
Utang bank	85.753.903.888	85.753.903.888
Utang pembiayaan	1.774.688.927	1.774.688.927
Utang pihak berelasi	12.267.632.904	12.267.632.904
Total liabilitas keuangan	167.038.459.843	167.038.459.843

<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>	
Financial liabilities measured at amortized cost:	
	Trade payables
	Third parties
	Related parties
	Other payables
	Third parties
	Related parties
	Accrued expenses
	Short-term employee benefits liabilities
	Other payables - long-term
	Bank loan
	Financing payables
	Due to related parties
Total	Total financial liabilities

These original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Aset yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang:		
Kas dan bank	50.114.289.116	50.114.289.116
Piutang usaha		
Pihak ketiga - neto	6.964.826.538	6.964.826.538
Pihak berelasi	30.955.516.180	30.955.516.180
Piutang lain-lain	4.594.423.586	4.594.423.586
Piutang pihak berelasi	5.767.000.000	5.767.000.000
Aset tidak lancar lainnya	20.000.000.000	20.000.000.000
Total aset keuangan	118.396.055.420	118.396.055.420
<u>LIABILITAS KEUANGAN</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang usaha		
Pihak ketiga	33.611.303.955	33.611.303.955
Pihak berelasi	5.468.957.726	5.468.957.726
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	712.851.486	712.851.486
Pihak berelasi	926.328.643	926.328.643
Beban akrual	247.548.284	247.548.284
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	1.206.572.987	1.206.572.987
Utang lain-lain - jangka panjang	1.199.436.500	1.199.436.500
Utang bank	104.831.161.559	104.831.161.559
Utang pembiayaan	2.840.543.837	2.840.543.837
Utang pihak berelasi	9.995.590.886	9.995.590.886
Total liabilitas keuangan	161.040.295.863	161.040.295.863

FINANCIAL ASSETS

Financial assets classified as loan and receivables:

Cash on hand and in banks
Trade receivables
Third parties - net
Related parties
Other receivables
Due from related parties
Other non-current assets

Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES

Financial liabilities measured at amortized cost:

Trade payables
Third parties
Related parties
Other payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Short-term employee benefits liabilities
Other payables - long-term
Bank loan
Financing payables
Due to related parties

Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

- Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas imbalan kerja - jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai wajar utang bank dan utang pembiayaan mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, trade payable, other payables, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities approximate their carrying values due to the short-term nature and will be due within 12 months.
- Fair value of bank loan and financing payables approximate their carrying value because their interest rates are frequently repriced.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain - jangka panjang, piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

25. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:

	2019
Laba bersih untuk perhitungan saham	4.166.768.381
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000
Laba per saham dasar	5,79

26. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Jasa Manajemen

Pada tahun 2019 dan 2018, RBT mengadakan perjanjian dengan PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, pihak berelasi terkait pemberian jasa konsultasi dengan sistem, prosedur, dan perencanaan bisnis usaha jasa penyedia angkutan darat (*Dump Truck*). Beban untuk jasa-jasa tersebut merupakan bagian dari jasa manajemen sebesar Rp 114.000.000 setiap bulannya. Pada tahun 2019 dan 2018, jasa manajemen yang dibayarkan oleh RBT adalah masing-masing sebesar Rp 1.368.000.000 (Catatan 21).

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar (risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- c. Fair value of other non-current assets, other payable - long-term, due from related parties and due to related parties are recorded at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities is because there is no definite payment term though it is not expected to be completed within 12 months after the balance sheet date.

25. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to owners of the Company is based on the following data:

	2019	2018	
Laba bersih untuk perhitungan saham	4.166.768.381	26.414.936.853	Net income for computation of earnings
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar	720.000.000	720.000.000	Weighted average number of ordinary share outstanding
Laba per saham dasar	5,79	36,69	Basic earnings per share

26. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENT

Management fee

In 2019 and 2018, RBT entered into an agreement with PT Batulicin Enam Sembilan Transportasi, related party to provide consulting services related to the systems, procedures and business plans for the transportation services (*Dump Truck*). The expense for these services are part of management fee amounting to Rp 114,000,000 per month. In 2019 and 2018, the management fee paid by RBT is Rp 1,368,000,000, respectively (Note 21).

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk (interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudent manner by managing those risks to minimize potential losses.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga dengan suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga tetap/Fixed rate						
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loan	11,5%	29.794.946.140	23.973.032.310	20.734.548.468	11.251.376.970	-
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,03% - 7%	971.894.792	802.794.135	-	-	-
						85.753.903.888
						1.774.688.927

31 Desember 2018/December 31, 2018						
Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/ Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/ Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/ Due in the 5 th Year	Total/Total
Liabilitas/Liabilities						
Bunga tetap/Fixed rate						
Utang bank/ Bank loan	11,5%	19.077.257.671	29.794.946.140	23.973.032.310	20.734.548.468	11.251.376.970
Utang pembiayaan/ Financing payables	5,03% - 7%	1.065.854.910	971.894.792	802.794.135	-	-
						104.831.161.559
						2.840.543.837

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) Dalam basis poin Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2019	1% (1%)	(875.285.928) 875.285.928

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loan.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a fixed interest rate, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan piutang pihak berelasi.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit timbul dari bank. Untuk memitigasi risiko kredit Grup menempatkan bank pada institusi keuangan yang terpercaya. Grup tidak masuk ke dalam instrumen derivatif untuk mengelola risiko kredit walaupun langkah-langkah pencegahan harus diambil untuk beberapa kasus tertentu yang cukup terkonsentrasi yang bertujuan untuk mengurangi risiko serupa.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks, trade receivables, other receivables, and due from related parties.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk arises from cash in banks. To mitigate the credit risk the Group places its banks with reputable financial institutions. The Group does not enter into derivatives to manage credit risk although in certain isolated cases may take steps to mitigate such risks if it is sufficiently concentrated.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2019 and 2018:

PT MAMING ENAM SEMBILAN Tbk
(dahulu MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 And
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2019/December 31, 2019							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Bank/Cash in banks	47.546.486.353	47.546.486.353	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	41.097.057.398	38.860.134.311	-	-	12.588.276	165.473.278	434.217.715
Pihak berelasi/Related parties	60.498.269.776	42.935.780.791	110.000.000	56.788.050	-	16.520.919.935	874.781.000
Piutang lain-lain – pihak ketiga/ Other receivables - third parties	154.121.342	-	-	-	-	-	154.121.342
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	9.612.796.980	-	-	-	-	9.612.796.980	-
Total/Total	158.908.731.849	129.342.401.455	110.000.000	56.788.050	12.588.276	16.686.393.213	11.075.917.037
31 Desember 2018/December 31, 2018							
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired							
Total/ Total	Belum Jatuh tempo/ Not yet due	1-30 hari/ 1-30 days	31-90 hari/ 31-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	181-360 hari/ 181-360 days	Lebih dari 360 hari/ More than 360 days	Telah jatuh tempo dan/ atau mengalami penurunan nilai/ Past due and/ or impaired
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Bank/Cash in banks	49.825.447.507	49.825.447.507	-	-	-	-	-
Piutang usaha/Trade receivables							
Pihak ketiga/Third parties	9.128.601.607	1.771.746.737	4.291.728.429	94.382.952	426.507.269	380.461.151	-
Pihak berelasi/Related parties	30.955.516.180	21.142.326.857	6.801.753.103	1.055.303.446	23.596.774	-	1.932.536.000
Piutang lain-lain/Other receivables	4.594.423.586	-	500.000.000	1.005.000.000	3.089.423.584	-	-
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	5.767.000.000	-	-	-	-	5.767.000.000	-
Total/Total	100.270.988.880	72.739.521.101	11.593.481.532	2.154.686.398	3.539.527.629	380.461.151	7.699.536.000

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel berikut menjelaskan jatuh tempo kontraktual (mewakili arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan) dari liabilitas keuangan:

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The following table sets out the contractual maturities (representing undiscounted contractual cashflows) of financial liabilities:

2019							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	56.666.530.561	684.267.950	-	-	-	57.350.798.511	Third parties
Pihak berelasi	4.551.771.718	8.250.000	-	-	-	4.560.021.718	Related parties
Utang lain-lain							Trade payables
Pihak ketiga	-	-	-	566.330.500	-	566.330.500	Third parties
Pihak berelasi	-	-	-	1.699.628.386	-	1.699.628.386	Related parties
Beban akrual	352.072.039	-	-	-	-	352.072.039	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.665.109.688	-	-	-	-	1.665.109.688	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	1.048.273.282	-	-	1.048.273.282	Other payables - long-term
Utang pembiayaan	242.973.698	728.921.094	802.794.135	-	-	1.774.688.927	Financing payables
Utang bank	7.264.395.195	21.793.185.584	23.973.032.310	32.723.290.799	-	85.753.903.888	Bank loan
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	12.267.632.904	12.267.632.904	Due to related parties
Total Liabilitas	70.742.852.899	23.214.624.628	25.824.099.727	34.989.249.685	12.267.632.904	167.038.459.843	Total Liabilities
2018							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	33.122.821.431	488.482.524	-	-	-	33.611.303.955	Third parties
Pihak berelasi	5.076.707.726	392.250.000	-	-	-	5.468.957.726	Related parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	-	-	-	-	712.851.486	712.851.486	Related parties
Pihak berelasi	-	-	-	-	926.328.643	926.328.643	Related parties
Beban akrual	247.548.284	-	-	-	-	247.548.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	1.206.572.987	-	-	-	-	1.206.572.987	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	-	1.199.436.500	-	-	1.199.436.500	Other payables - long-term
Utang pembiayaan	177.642.485	888.212.425	1.774.688.927	-	-	2.840.543.837	Financing payables
Utang bank	2.000.000.000	18.077.257.666	53.030.613.074	31.723.290.819	-	104.831.161.559	Bank loan
Utang pihak berelasi	456.000.000	-	9.539.590.886	-	-	9.995.590.886	Due to related parties
Total Liabilitas	42.287.292.913	19.846.202.615	65.544.329.387	31.723.290.819	1.639.180.129	161.040.295.863	Total Liabilities

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019
Total liabilitas	171.206.489.746
Dikurangi kas dan bank	48.016.468.622
Pinjaman - bersih	123.190.021.124
Total ekuitas	113.971.077.993
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	1,08

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The gearing ratio as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Total liabilitas	171.206.489.746	165.200.682.053	Total liabilities
Dikurangi kas dan bank	48.016.468.622	50.114.289.116	Less cash on hand and in banks
Pinjaman - bersih	123.190.021.124	115.086.392.937	Net debt
Total ekuitas	113.971.077.993	109.805.291.234	Total equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	1,08	1,05	Net debt to equity ratio

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

	2019
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui:	
Uang muka	120.700.000.000
Utang pembiayaan	-

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	2019	2018	
Perolehan aset tetap - kendaraan melalui:			Additions to property and equipment - vehicles through:
Uang muka	120.700.000.000	-	Advances
Utang pembiayaan	-	2.890.058.888	Financing payables

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2018	Non-kas/ Non-cash	Arus kas/ Cashflow	2019	
Utang bank	104.831.161.559	-	(19.077.257.671)	85.753.903.888	Bank loan Financing payables Due to related parties
Utang pembiayaan	2.840.543.837	-	(1.065.854.910)	1.774.688.927	
Utang pihak Berelasi	9.995.590.886	-	2.272.042.018	12.267.632.904	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	117.667.296.282	-	(17.871.070.563)	99.796.225.719	

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	2017	Non kas/ Non-cash	Arus kas/ Cash flow	2018	
Utang bank jangka pendek	448.750.000	-	(448.750.000)	-	Short-term bank loan
Utang bank	-	-	104.831.161.559	104.831.161.559	
Utang pembiayaan	313.063.058	2.890.058.888	(362.578.109)	2.840.543.837	
Utang pihak Berelasi	7.832.695.588	-	2.162.895.298	9.995.590.886	
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	8.594.508.646	2.890.058.888	106.182.728.748	117.667.296.282	Total liabilities from financing activities

29. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018/ Dilaporkan/ as previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ December 31, 2018/ Direklasifikasi/ As reclassified	
Laporan posisi keuangan Konsolidasian				Consolidated Statement of Financial Position
Utang usaha - pihak berelasi	6.317.110.869	(926.328.643)	5.468.957.726	Trade payables - related parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	-	926.328.643	926.328.643	Other payables - related parties
Beban akrual	2.653.557.771	(2.406.009.487)	247.548.284	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	1.206.572.987	1.206.572.987	Short-term employee benefits liabilities
Utang lain-lain - jangka panjang	-	1.199.436.500	1.199.436.500	Other payables - long-term

29. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and consolidated statement consolidated of profit or loss and other comprehensive income for the year ended in December 31, 2018 have been reclassified to conform with the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and consolidated statement consolidation of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 as follows:

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan penyebaran wabah virus corona (Covid-19) sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Grup. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Grup. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan konsolidasian ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan hidup Grup sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang (Perpu) No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) declared the outbreak of corona virus (Covid-19) as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Group's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Group up to the date of issuance of these consolidated financial statements.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts (Perpu) No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(dahulu PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk
(formerly PT MAJAPAHIT INTI CORPORA Tbk)
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal yang berakhir 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Grup di masa depan. Jika tarif pajak baru ini berlaku efektif pada 2020 dalam menghitung pengenaan pajak atas beda waktu yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019, efek penurunan atas aset pajak tangguhan neto adalah sebesar Rp 106.018.228.

30. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows

- *For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;*
- *Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;*
- *Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above-mentioned tax rates.*

On May 18, 2020, Perpu No. 1 Year 2020 has been legalized into Law No. 2 Year 2020.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized for the year ended December 31, 2019. However, these changes will decrease the Group's future tax charge accordingly. If the new tax rate were effective in 2020 was applied to calculate taxable temporary differences and tax losses recognized as of December 31, 2019, the effect on net deferred tax assets would be a decrease by Rp 106,018,228.



PT MAMING ENAM SEMBILAN MINERAL Tbk



District 8 Treasury Tower Level 52 lot 28,
Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53
Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
12190 Indonesia



(021) 50105769



corsec@mesmineral.co.id

www.mesmineral.co.id